SELASA 26 MEI 2602 — No. 27

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . f 4,50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Barisan Bekerdja

KELOEARGA INDONESIA

Oleh: SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Pembentoekan masjarakat seroepa keloearga akan dapat moedah dimengerti djika kita periksa lebih djaoeh soesoenan perkataan: keloearga. Keloearga tersoesoen dari doea perkataan koelo-warga. Koela berarti kawoelo = kita (kami). Warga berarti anggauta. Maka dari itoe keloearga berarti kita-anggauta. Disinilah kami berdjoempa dengan satoe perkataan, jaitoe „anggauta", jang tidak asing lagi bagi kita semoea. Kedoedoekan kita sebagai anggauta soenggoeh berharga. Andekata: djika soeatoe badan kehilangan anggautanja, maka badan tadi akan mati; paling sedikit hidoepnja badan tadi akan soesah pajah. Misalnja keloearga A tidak mempoenjai anak. Dihari kemoedian, soedah tentoe keloearga A tadi akan linjap. Keloearga desa kehilangan pendoedoeknja: maka desa tadi akan linjap djoega. Dan begitoepoen seteroesnja.

Dengan meneropong Indonesia sebagai satoe keloearga, maka terlihatlah betapa penting kedoedoekannja masing-masing golongan didalam masjarakat.

Dari pembesar sampai mas oppas, dari madjikan sampai si boeroeh (koeli), dari prijaji sampai saudagar dan tani, dari toea sampai moeda, dari poetera sampai poeteri, semoea ini mendjadi warga (anggauta) dari satoe badan: keloearga Indonesia. Dan keloearga Indonesia ini mendjadi sebagian dari keloearga besar, jalah Asia Raja.

Didalam keloearga haroes selaloe ada t a t a - t e n t r e m, jaitoe pranatan (tatanan, atoeran, anggaran) jang membikin tentram masjarakat dan pendoedoeknja. Dalam hal ini, perloelah saja terangkan, bahwa ketentraman negara sebagian besar tidak tergantoeng dari pranatan jang tertoelis sebagai oendang-oendang. Oendang-oendang ini hanja membantoe atau mengoeatkan hal-hal jang haroes didjalankan atau disingkirkan. Dan kekoeatan jang terletak dalam oendang² jalah: antjaman dengan hoekoeman (strafsanctie). Barang siapa tidak berlakoe menoeroet oendang-oendang, maka ia akan dihoekoem.

Meskipoen pranatan jang tertoelis (oendang-oendang) tadi soenggoeh penting, akan tetapi ketentraman negara berdiri djoega atas pranatan jang t i d a k tertoelis. Dalam ilmoe hakim diseboet: c o n v e n t i e ; dalam pertemoean: etiquette; dalam perhoeboengan sehari-hari tandang-tandoek; tingkah lakoe d.s.b. Djanganlah dikira, bahwa ini semoea barang rèmèh; boekan! Oentoek menenteramkan pendoedoek memang haroes ada pendidikan jang masoek dalam hati dan wataknja. Djika perloe, haroes merobah batin dan boedinja (change the mind).

Terhadap pada keloearga Indonesia, maka satoe dasar jang soenggoeh berharga oentoek membangoenkan keloearga, ialah dasar damai. Dasar damai ini memang mendjadi dasar hidoepnja bangsa Indonesia, lahir dan batin, dari djaman poerbakala. Siapa tidak kenal kepada: gotong-rojong; tolong-menolong; sambatan d.l.l.?

Dasar barat tidak demikian: dasar barat jalah hidoep sendiri. Djika ia dimintai pertolongan, ia mendjawab: maoe bajar berapa?

Dalam waktoe sekarang ini, maka dasar Indonesia dan dasar Timoer pada oemoemnja, haroes dihidoepkan dan diperkoeatkan lagi oentoek menjoesoen dan mendjaga keselamatan keloearga. Indonesia menghadapi satoe pekerdjaan jang akan besar pengaroehnja. Dan saja sendiri mengoetjap sjoekoer, bahwa Indonesia sekarang mendapat kesempatan oentoek mengembangkan tjita-tjitanja jang aseli.

Tjita-tjita tolong - menolong oentoek keselamatan keloearga. Baik keloearga saudara, maoepoen keloearga negara, lebih djaoeh keloearga Asia dan doenia.

Inilah pembentoekan lain dari pada jang lain. Soeatoe bentoek jang bagi Nippon mendjadi dorongan oentoek mengangkat sendjata, oentoek mengorbankan harta benda dan djiwanja.

Pantaskah, djika Indonesia dalam hal ini, tinggal diam? Patoetkah, djika poetera dan poeteri Indonesia hanja: menanti-nanti?

Saja pertjaja, bahwa kita semoea akan toeroet berdjoeang. Djangan sampai „k e t i n g g a l a n b u s"! Pembatja, masih ingatkah kepada pembitjaraan antara Winston Churchill dan Roosevelt dilaoet Atlantic?

Mengartikah kepada boeah pembitjaraan, jang diseboet Atlantic-Charter? Satoe perdjandjian jang sebetoelnja hanja menjenangkan kepada koelit poetih (teroetama jang tergaboeng dalam sekoetoe). Boektinja? Atlantic-Charter tadi tidak akan digoenakan oentoek mendjoendjoeng bangsa-bangsa berwarna, misalnja rakjat dan negeri India. Poen rakjat dan negeri Indonesia tidak dapat perlindoengan dari Atlantic-Charter terseboet.

Maka dari itoe soenggoeh tepat benar, djika dari fihak Nippon disembojankan: „H a k k o - I t j i - o e", alias keloearga didalam kemakmoeran bersama-sama.

Pertolongan Tiongkok kelambatan

Boeat „menolong" Birma

L i s s a b o n, 24 Mei (Domei): United Press mewartakan dari Tjoengking, bahwa seorang opsir jang berdjoeang bersama-sama dengan Djenderal S t i l w e l l mengeloearkan boeah pikirannja, katanja:

Pertolongan dari Tiongkok telah tiba sesoedah liwat waktoenja, sedangkan pertolongan ini adalah perloe goena mempertahankan kota Rangoon, tetapi ini hal oleh pemimpin-pemimpin tentara Tiongkok ta' diperhatikan, padahal mempertahankan Birma ada penting, karena hampir sama pentingnja dengan kota Shonanto.

„Riwajat jang sebenarnja dari Birma kini beloem bisa diketahoei benar-benar hingga sesoedahnja perang. Garis pertahanan di Birma adalah sampai tjoekoep baiknja, tetapi moeslihat berperang ta' didjalankan dengan sebenarnja; kemaoean oentoek bekerdja bersama-sama ta' ada, sedangkan perdjandjian-perdjandjian oentoek menjokong alat-alat perang tidak dipenoehi.

Penjakit Kolera di Koenming

C a n t o n, 22 Mei (Domei):
Mei (Domei):

„Berhoeboeng dengan keadaan-keadaan jang koerang sehat, 1000 orang perlarian-perlarian jang menjingkirkan diri ke Kunming, telah kena penjakit cholera. Penjakit ini dibawa oleh perlarian-perlarian bangsa Tionghoa dari Birma jang menjebabkan sekarang epidemi meradjalela sangat hebat.

Atoeran-atoeran oentoek mentjegah epidemi ini telah diambil oleh pemerintah propinsi Yunnan.

Di India Terbit Keroesoehan

Gandhi desak USA—Inggeris meninggalkan India

Pertempoeran antara serdadoe India dan Inggeris

Berita „Asahi" dari Sjanghai jang disiarkan oleh Radio Djakarta, berboenji begini:

Di India telah terbit peroesoehan dan kekatjauan, karena peratoeran-peratoeran Inggeris jang keras terhadap pendoedoek. Di Kalkoeta, Madras dan Bombay terdjadi pertempoeran antara serdadoe-serdadoe Inggeris dan serdadoe-serdadoe India. Serangan pada kereta api antara Karatji dan Lahol dan pada bus di Mirpoer memboektikan lagi, betapa bentjinja orang India kepada orang Inggeris. Pelarangan Inggeris tentang pendjoealan beras kedaerah-daerah lain oleh pedagang-pedagang India, djoega sangat menggoesarkan rakjat India, meskipoen pelarangan itoe diadakan berhoeboeng dengan tak dapat lagi beras dari Birma.

Selandjoetnja dikabarkan, bahwa redaktoer soerat kabar „National Herald", harian jang dipimpin P a n d i t J a w a h a r l a l N e h r o e, bekas Ketoea Partai Congres, telah ditangkap dan dihoekoem 9 boelan pendjara oleh pembesar-pembesar Inggeris, karena soerat kabar itoe anti Inggeris.

Mahatma Gandhi.

Kebentjian ra'jat India pada Inggeris

L i s s a b o n, 22 Mei (Radio-Djakarta):

Berita dari Karatji mengatakan, bahwa pendoedoek India disepandjang djalan-djalan kereta api, semakin lama semakin bentji kepada orang Inggeris.

Dikabarkan, bahwa sekarang kereta-kereta api diiringi oleh pasoekan-pasoekan bersendjata. Semoea setasioen didjaga oleh polisi, karena pendoedoek mengadakan demonstrasi menentang pemerintah Inggeris.

Roosevelt bimbang

Apa sekoetoe bisa menang!

L i s s a b o n, 22 Mei (Radio Djakarta):

Dari Washington dikabarkan, bahwa President Roosevelt sendiri, telah menjangkal keterangan jang diberikan Cordell Hull beberapa hari jang laloe tentang kemenangan negeri Sekoetoe. Kata Hull: Akan lekaslah tertjapai kemenangan dari pada anggapan beberapa boelan jang laloe.

Roosevelt mendjawab pertanjaan wakil-wakil soerat kabar, apakah beliau tidak mempoenjai harapan dalam perang dewasa ini, begini: „Fikiran oemoem kebanjakan bergantoeng pada kedjadian-kedjadian besar, tetapi sebaiknja haroeslah kita pandai mendjaga kekalahan dan kemenangan, karena hal ini lebih baik oentoek djalan peperangan. Apalagi perang ini akan berdjalan lama. Seteroesnja Roosevelt berkata: Sebab kita menahan kabar-kabar jang tak baik oentoek kita, ialah karena kabar-kabar itoe dapat poela memberikan moesoeh keterangan-keterangan jang perloe oentoeknja.

Peperangan akan berachir

Dalam tahoen ini djoega?

H s i n k i n g, 22 Mei:

YOSHIRO ANDO, PENASIHAT PERWAKILAN NIPPON DI ROMA SAMPAI PETANG HARI INI DISINI DARI HARBIN. BELIAU MENERANGKAN, BAHWA DI EROPA KALANGAN² NETRAL JANG MENGETAHOEI SEMOEANJA BERPENDAPATAN, PEPERANGAN DI EROPA AKAN BERACHIR DALAM TAHOEN INI DJOEGA.

Selandjoetnja ia mengatakan, bahwa seloeroeh Eropa sekarang memperhatikan serangan Djerman terhadap Roessia. Ando mengatakan lagi, bahwa tertib doenia-baroe di Eropa akan ditentoekan oleh peperangan ini.

Achirnja ia mengatakan, bahwa kekoeatan Sovjet tak boleh poela dianggap ta' mentjoekoepi, seperti anggapan kaoem netral di Eropa jang mengatakan, Roessia djaoeh lebih lemah dari tahoen jang laloe.

Lari bersama Oeang Negeri

P e r t h, 24 Mei.

SEKARANG KENJATAAN, BAHWA KIRA-KIRA 500 PETI BERISI 'WANG DAN KERTAS-KERTAS BERHARGA TELAH DIBAWA KELOEAR SINGAPOERA DAN HINDIA BELANDA DAHOELOE, SEBELOEM NEGERI ITOE DJATOEH. WANG-WANG DAN KERTAS-KERTAS BERHARGA ITOE SEKARANG DI AUSTRALIA. BANK-BANK SEMOEANJA BOLEH DIKATAKAN TELAH KOSONG, WAKTOE ORANG NIPPON MASOEK NEGERI ITOE. DIANGGAP, BAHWA PEMBAWAAN WANG INI ADALAH PENGANGKOETAN JANG TERB[illegible] TOE TEMPAT DALAM SEDJARAH.

A R C H I B A L D R O S S, VICE-KONSOL INGGERIS DI TJILATJAP DOELOE, MENERANGKAN, BAHWA WAKTOE EVAKOEASI DARI DJAWA MELALOEI TJILATJAP, ADA TIGA ORANG BERANGKAT DARI PELABOEHAN ITOE, MEMBAWA PETI-PETI BERISI 3 DJOETA DOLLAR WANG SERAWAK.

Balatentara Nippon Madjoe Pesat di Tjekiang

Tentara Nippon Mendekati Kinhwa

Honan dan Kiangsi diserang dari Oedara

T o k i o, 25 Mei (Domei):

Korresponden perang „Asahi" mewartakan dari soeatoe pangkalan di propinsi Tjekiang, bahwa lasjkar Nippon sekarang sedang madjoe ke Kinhwa (iboe kota propinsi Tjekiang, satoe tempat jang penting oentoek perhoeboengan antara Tjekiang dan Tjoengking) sesoedahnja mereka mereboet Tongyang dan Woei.

Kinhwa ada salah satoe tempat jang penting oentoek memasoekkan persediaan-persediaan ke Tjekiang dengan semboenji. Pendoedoeknja koerang lebih berdjoemlah 2.000 orang dan mereka berniaga tjandoe dengan djalan rahasia.

Beberapa propinsi-propinsi Tjoengking jang diserang tentara Nippon.

Lagi 7 mil dari Kinhwa

L i s s a b o n, 24 Mei (Domei):

Reuter mewartakan bahwa Tjoengking telah memberitakan, tibanja pasoekan-pasoekan Nippon jang terkemoeka di propinsi Tjekiang-tengah, jang djaoehnja hanja 7 mil dari Kinhwa, iboe negeri propinsi Tjekiang, pintoe gerbang oentoek masoek ke Tiongkok Tengah.

Serangan Oedara pada propinsi Kiangsi Tjekiang, Hoenan

L i s s a b o n, 21 Mei (Domei): MENOEROET KABAR DARI KHOEMING, PELEMPAR² BOM NIPPON TELAH MEMBOM KOTA HONG YANG DI PROPINSI HOENAN, DITEPI SOENGAI SIANGKIANG. KOTA ITOE PERTEMOEAN DJALANAN KERETA API HANKOW-KANTON DAN KWANGSI-HOENAN. PESAWAT-PESAWAT LAIN MENGADAKAN SERANGAN DI PROPINSI TJEKIANG DAN KIANGSI PADA HARI SELASA. PADA HARI RABOE, PESAWAT-PESAWAT INI MEMBANTOE SERANGAN BALATENTARA DI TJEKIANG SEBELAH TIMOER. PADA HARI SELASA ITOE TELAH DISERANG DARI OEDARA, BEGITOE DJOEGA LISHOEI, JANG TERLETAK DI PROPINSI TJEKIANG BAGIAN SELATAN. TENTARA NIPPON TELAH MENDESAK KEARAH SELATAN, SEPANDJANG DJALAN KERETA API TJEKIANG—KIANGSI, SESOEDAHNJA MEREKA MEREBOET TJOEKI, DISEBELAH SELATAN GANG TJOW.

KABAR DARI TJOENGKING MENGATAKAN BAHWA ANGKATAN TJOENGKING TELAH MENINGGALKAN KOTA TAKSA KATSJA (200 KM. DARI MANDALAY, DISEBELAH OETARA).

Hasil kemenangan di Poekiang

P a n g k a l a n N i p p o n d i p r o p i n s i T j e k i a n g, 22 Mei (Domei):

Dengan menghadapi perlawanannja jang hebat dari moesoeh, Balatentara Nippon dapat mendoedoeki kota Poekiang jang penting sekali, pada djam 15.30.

Hasil pertempoeran di bagian Tjekiang sehingga tanggal 20 Mei petang hari, adalah 39 opsir moesoeh dan serdadoenja ditawan, sedang alat-alat perang jang dirampas terdiri dari: 1Meriam, 2 senapan mesin ketjil, 167 6senapan, dan banjak mesioe.

Balatentara Nippon madjoe pesat di daerah Tjekiang

M e d a n p e r a n g C h e k i a n g, 24 Mei (Domei):

Kemenangan tjemerlang tentara Nippon jang memoekoel tentara Tjoengking disebelah timoer propinsi Tjekiang hampir tertjapai. Hanja doea pangkalan moesoeh lagi di tepi soengai Toengyang jang beloem djatoeh. Tentara Nippon jang telah mendoedoeki Toengyang bagian tengah sebelah timoer propinsi Tjekiang, telah mendesak madjoe ke soeatoe tempat jang letaknja 10 km. sebelah tenggara dari pangkalan moesoeh jang strategis, pada kemarin sore.

Pasoekan Nippon jang lain telah madjoe kedjoeroesan barat, setelah mendoedoeki Iwoei jang letaknja di bagian tengah sebelah timoer propinsi Tjekiang dan menjerboe di pangkalan moesoeh jang lain, jang djoega penting sekali.

Oleh karena garisan pertahanan di Hsiaoshoen telah binasa sama sekali maka tentara Nippon sedang melakoekan persediaan oentoek menjerang doea pangkalan strategis moesoeh jang terseboet diatas.

Pengaroeh Gandhi di India

S t o c k h o l m, 23 Mei (Radio Djakarta):

DARI LONDEN: KORRESPONDEN SOERAT KABAR „TIMES" DI NEW DELHI MENGABARKAN, BAHWA MENOEROET PENERANGAN GANDHI TENTARA INGGERIS DAN AMERIKA MESTI MENINGGALKAN INDIA.

SELANDJOETNJA IA MENGATAKAN, BAHWA GANDHI TAK MOENGKIN MENTJAMPOERKAN SOAL PERANG DALAM RENTJANA POLITIKNJA, KARENA TAK TJOTJOK DENGAN „AHIMSA".

DIANGGAP PENGAROEH GANDHI AKAN MAKIN BERTAMBAH BESAR, BERHOEBOENG DENGAN SOAL PERTAHANAN INDIA. HAL INI SANGAT MENGCHAWATIRKAN PEMBESAR² INGGERIS.

Gandhi tidak soeka didjalankan „politik tanah hangoes"

S t o c k h o l m, 23 Mei: (Radio-Djakarta):

Seorang Korresponden s.k. „Times" jang ada di New Delhi mengabarkan ke Londen bahwa M a h a t m a G a n d h i telah mengatakan soepaja Anglo-Amerika haroes dioendoerkan dari seloeroeh Asia. Pengaroeh Gandhi, jang menentang peperangan, bertambah besar berhoeboeng dengan pembelaan India jang hanja memoesingkan Pemerintah negeri itoe.

Seandainja balatentara Anglo-Amerika jang hendak membelakan India haroes mengoendoerkan diri, Gandhi tetap mentjela dan tidak soeka melihat berlakoenja politik „Tanah hangoes", karena Beliau ta' setoedjoe sekali, kalau India toeroet berperang.

Sekarang akan ditjarinja djalan jang dapat memaksa Pemerintah Inggeris, oentoek menarik kembali semoea orang Inggeris dari djadjahannja di Asia, agar soepaja pemerintahan di India diserahkan kepada anak negeri sendiri.

Lagi Kapal-kapal moesoeh ditenggelamkan

L i s s a b o n, 24 Mei (Radio Djakarta):

Makloemat Departemen Angkatan Laoet Amerika Serikat mengabarkan dari Washington, bahwa 4 boeah kapal dagang di tenggelamkan lagi. Kapal-kapal itoe ialah: kapal dagang Amerika Serikat, menengah besarnja, kapal „Hondoeras", kapal Mexico, tenggelam diteloek Mexico dan kapal dagang ketjil Amerika, tenggelam dekat pantai Samodera Atlantik.

Selandjoetnja diberitakan, bahwa orang-orang jang masih hidoep dapat mendarat di kota-kota pelaboehan teloek Mexico. Sedangkan orang-orang dari kapal jang karam di Samodera Atlantik dapatlah mereka mendarat diseboeah pelaboehan pantai Timoer.

Bagaimana Nippon memperlakoekan orang tawanannja.

B e r n, 22 Mei (Radio-Djakarta):

Orang-orang Swis, sangatlah gembira akan sikap Nippon, jang berlakoe baik boedi terhadap serdadoe-serdadoe, jang ditawan masa peperangan.

Gembira itoe berdasarkan seboeah daftar opisil, jang diterima oleh kantor dari Negeri Nippon. Daftar itoe memoeat nama orang-orang jang mendapat loeka, ditoelis dengan hoeroef Nippon dikertas soetera dengan terdjemahan dalam bahasa Inggeris.

Kebenaran isi daftar itoe telah disaksikan oleh seorang opsir dokter Amerika.

Madjelis Kebangsaan

T o k i o, 20 Mei (Domei):

DALAM PERSIDANGAN DARI „NATIONAL SERVICE COUNCIL" JANG PERTAMA KALI, PERDANA MENTERI T O D J O MENGATAKAN: „DENGAN LAHIRNJA „NATIONAL SERVICE COUNCIL" MENDJELMALAH KEPERTJAJAAN JANG TEGOEH OENTOEK MENDAPAT KEMENANGAN DALAM PEP[illegible] RANGAN DI ASIA TIMO[illegible] MADJELIS INI IALAH POE[illegible] TJITA-TJITA DARI SEM[illegible] PARTAI JANG ADA DI „MA[illegible] LIS TINGGI" DAN „DE[illegible] PERWAKILAN RAKJAT". [illegible] PERTJAJA BAHWA TJITA-TJITA INI AKAN TERTJAPAI DENGAN BEKERDJA BERSAMA-SAMA ANTARA „NATIONAL SERVICE COUNCIL" DAN „NATIONAL SERVICE ASSOCIATION".

Dengan ringkas dan tegas pidato N o b o e y o e k i A b e dalam persidangan itoe sebagai berikoet:

„G a b o e n g a n j a n g b a r o e i n i „N. S. A." t i d a [illegible] m o e n g k i n d i s a m a k a [illegible] d e n g a n p a r t a i - p a r t a [illegible] p o l i t i k j a n g d a h o e l o [illegible] t e r d a p a t d i N i p p o [illegible] d a n d i n e g e r i - n e g [illegible] l a i n. G a b o e n g a n j [illegible] b e r b a k t i k e p a d a [illegible] n a h a i r i n i d i b a n g [illegible] k a n o e n t o e k m e n [illegible] s a t o e k a n t e n a g a [illegible] t a i - p a r t a i a g a r s [illegible] j a g a b o e n g a n [illegible] m e n d j a d i t [illegible] p o e n g g o e n g P e m e [illegible] t a h.

Orang-orang Sport Nip[illegible] ke Mantjoeria

T o k i o, 23 Mei:

Kikoegoro Onoye, pem[illegible] boeki (sematjam permain[illegible] rai), dengan 36 pemain[illegible] berangkat dari Tok[illegible] Mei ini ke Hsingk[illegible] roet merajakan [illegible] hoen berdirinja [illegible]

Bapak tani haroes insjaf kedoedoekannja

Panggilan „Poelang kedesa" bagi pemoeda-pemoeda kita!

Tidak lagi kekoerangan, melainkan sekarang soedah tjoekoep persediaan beras. Lihatlah betapa riang-gembiranja orang-orang menoenggoe langganannja dengan menghadapi beras jang bertoempoek-toempoek. Silahkan datang dengan tidak oesah berdjedjal-djedjal karena takoet tidak kebagian.

Djika kita lihat moedahnja men-
pat beras pada waktoe belaka-
an, adalah menandakan soal ke-
karan jang diderita pendoedoek
lam beberapa minggoe jang la-
, telah dipetjahkan. Ini teroe-
na disebabkan kegiatan Balaten-
a Nippon jang mengoesahakan
gan selekas moengkin bekerdja-
penggilingan kembali.

Dan djoega tenteramnja kemba-
laloe-lintas antara daerah-dae-
jang menghasilkan dan jang
mboetoehkan beras.

Tiap-tiap hari baik dengan ge-
ak, perahoe maoepoen dengan
ikoel, Djakarta mendjadi pasar
g ramai. Sekarang boekan ke-
rangan, malahan soedah dapat
njoesoen persediaan oentoek
i-hari nantinja.

Mengingat ini semoea, maka bagi
doedoek rasanja tidak pada
patnja oentoek koeatir atau
mandang kini saatnja menoem-
k-noempoek barang itoe. Sebab
boeatan sematjam itoe tidak ha-
melanggar peratoeran, tetapi
ega tidak ada goenanja sama
ali.

Ialah boeat masa kedepannja bajang harapan jang gilang-gemilang dengan tambah insjafnja pak tani. Sebenarnja merekalah [illegible] poelang-poenggoeng kemakmoeran negeri.

Oleh karena itoe bagi anak² kita g kini berdiam di kota-kota dan dangan hidoepnja diarahkan ada pekerdjaan kantor-kantor ka, akan mendjadi kebaikan nja djika dengan kesadaran nenoehi panggilan „Poelang ke a". Boekan boeat diri mereka oeloe, tetapi pekerdjaan „Ru- reconstruction", penjoesoenan mbali pertanian bangsa kita. n mendjadikan dasar kemakmoeran negeri kita didalam mengekemoeliaan Harkat dan Derajat bangsa pada oemoemnja.

Menindjau zaman jang silam.

Sekedar oentoek mengetahoei
aimana tjara-tjara pendjoealan
koekan diwaktoe pemerintah
anda jang doeloe, perloe kita
ngkan dengan serba singkat
edoekan dari „Rijst Verkoop
trale" (R.V.C.) jang terdapat
Djawa Barat, Djawa Tengah
Djawa Timoer.

Semoea tiga Perikatan Pendjoea-
Sentral itoe masoek dalam Ba-
Federasi jang pada waktoe
dikemoedikan oleh Mr. Phoa
g Gie.

an Badan jang tertinggi inilah
berhoeboengan rapat dengan
an Pemerintah belakangan
ga „Voedingsmiddelenfonds".
soednja oentoek menentoekan
ga pembelian padi dari bapak
dan pendjoealannja kepada
sumenten.

Djika dipandang dengan sepin-
laloe, boleh dikatakan tinggi-
lahnja harga beras ada dita-
n doea badan itoe, jang perta-
dari fihak Partikelir dan jang
oea Pemerintah. Padahal po-
-pokoknja adalah bapak tani
menentoekan. Tetapi oleh ka-
keadaan dan koerang insjaf-
bapak tani didalam kedoedoe-
sebagai orang jang mem-
ai barang berharga, maka di-
m penentoean harga mereka
tidak dibawa serta. Selain
ggilingan-penggilingan jang
oek dalam perkoempoelan „R.
" itoe, terdapat lagi penggili-
jang berdiri merdika.

Antara doea partij, jang men-
li anggauta R.V.C. dan jang ti-
sering terdjadi stori dalam
harga pendjoealan. Jang per-
terikat oleh satoe harga jang
telah ditentoekan (Richtprijs) dan jang lain leloeasa. Dalam satoe daerah jang memang kekoerangan sekali beras, golongan merdika itoe dapat berboeat sewenang-wenang.

Djika didapatkan persatoean jang tegoeh-tegoeh antara segenap peroesahaan penggilingan padi, tentoe pekerdjaan doea badan jang memegang ketentoean harga itoe akan maha-hebat.

Sementara itoe didesa-desa dengan sangat giatnja „Parindra" bagian oeroesan „Roekoen Tani" beroesaha menjadar-njadarkan bapak tani soepaja mereka itoe dapat menghargakan djerih-pajahnja dengan djalan mendjoeal padinja dengan harga jang pantas.

Maka berdirilah loemboeng² rakjat oentoek mendjaga soepaja bapak tani djangan mengobral padinja dan tidak ingat hari belakang.

Apa pertolongan Pemerintah?

Dengan mendirikan „Voedingsmiddelenfonds" itoe Pemerintah Belanda mengatakan hendak menolong bapak tani, dengan djalan membeli padinja jang kelebihan.

Kalau ternjata dari pendjoealan dengan perantaraan Badan Pemerintah itoe mendapat oentoeng, maka katanja akan diberikan lagi kepada bapak tani.

Tetapi itoe sebenarnja boekan boeat memberi bantoean. Pemerintah berboeat demikian soepaja dari oeang keoentoengan itoe bapak tani dapat membajar padjaknja. Pendoedoek desa jang ternjata soelit hidoepnja karena keadaan dan koerang insjaf, sering lalaikan kewadjibannja. Djadi „Voedingsmiddelenfonds" boleh dikatakan sebagai Badan perantaraan bapak tani membajar padjaknja.

Badan pemerintah itoe poela jang menjaingi oesaha rakjat menjimpan beras dalam loemboeng rakjat.

Oentoek masa kedepan.

Lakon lama jang ternjata oentoek mendapatkan keoentoengan besar dengan djalan mengadoebiroe pendoedoek, kini telah tammat. Nippon tidak soeka jang satoe didewa-dewakan kedoedoekannja karena mempoenjai doeit, sedang jang lain karena mempoenjai tenaga belaka dihina-hinakan. Doeadoeanja sama penting oentoek menghasilkan barang sebagai hasil kemadjoean negeri.

Oleh karena itoe keringat bapak tani haroes dihargai sebagaimana mestinja. Mereka djangan lagi dari pagi sampai matahari silam teroes bekerdja, sedang padinja masih menghidjau soedah ada ditangan orang lain. (idjon-systeem).

Tiap-tiap pendoedoek tidak perdoeli kebangsaannja, jang mentjintai azas kemakmoeran bersama pada zaman baroe ini haroes merobah sikap loba dan tama'. Mengedjar keoentoengan bertimboentimboen dengan djalan kemiskinan sesama bangsanja, haroeslah didjaoehkan.

Seenggoeh besar harapan-harapan oentoek masa jang akan datang bagi bapak tani, asal sadja mereka itoe insjaf akan kedoedoekannja.

Kemoedian dari pada itoe pemoeda-pemoeda kitalah jang akan merintis djalan bagi bapak tani soepaja toeroet djoega mengenal azas kemakmoeran bersama jang akan mentjiptakan Asia Raya.

KOTA
dan sekitarnja

Pendaftaran bangsa Asing

Diwaktoe pertama kali Oendang-oendang No. 7 dioemoemkan, dimana bangsa asing jang tinggal di tanah Indonesia haroes mendaftarkan namanja dan bersoempah setia kepada pemerintah Balatentara Nippon, maka antara mereka itoe masih terbit kesangsian.

Ada jang mengatakan tidak perloe memenoehi atoeran itoe karena mendjadi anggauta perkoempoelan jang njata-njata ingin berdjabatan tangan dengan Nippon didalam pembentoekan Asia Raya, ada poela jang mengira setelahnja doeloe pada pemerintah Belanda marhoem soedah memenoehi, sekarang tidak oesah lagi oentoek kedoea kalinja.

Demikianlah matjam-matjam alasan jang tidak mempoenjai dasar jang tegoeh telah dikemoekakan karena koerang mengerti doedoek perkara sebenarnja.

Fihak Nippon tahoe dan pertjaja, bahwa antara bangsa-bangsa asing itoe banjak sekali jang setoedjoe, malahan mengharap-harapkan selekas-moengkin datangnja Balatentara jang akan membawa hidoep bahagia di negeri ini. Dan djoega segenap bangsa dengan menjaksikan sendiri betapa perilakoe jang ramah-tamah dari sekalian Balatentara Nippon dengan soeka rela tentoe menjatakan setianja pada pemerintah jang baroe.

Tetapi didalam pengetahoean ini soekar sekali bagi Pemerintah oentoek menentoekan sikap jang boelat-boelat dari sekalian pendoedoek di kepoelauan ini.

Oleh karena itoe diambilnja poetoesan oentoek mendaftarkan mereka dengan maksoed soepaja moedahlah pemerintah didalam pekerdjaan menjoesoen masjarakat kembali dengan mengetahoei kesetiaan sekalian pendoedoek baik jang asing maoepoen anak negeri.

Karena kedjadian² jang menimpa atas orang-orang asing, sepertinja kesoekaran dalam pendaftaran perkawinannja, keloear kota tempat tinggalnja, pemeriksaan perkara didepan pengadilan, pendek kata perlindoengan atas kehidoepan sehari-harinja, maka baroelah mereka itoe insjaf betapa perloenja nama mereka didaftarkan dan poela bersoempah setia kepada pemerintah Nippon.

Oemoem tentoe mengetahoei djoega, bahwa Pemerintah Nippon tidak memandang bangsa atau warna, siapa jang berboeat salah akan dihoekoem setimpalnja dan siapa jang setia dan mendjadi pendoedoek jang tjinta perdamaian akan mendapat perlindoengan jang sepenoeh-penoehnja.

Dengan keinsjafan itoelah, maka pada waktoe belakangan ini berdjedjal-djedjal orang asing menoedjoe kantor Si (Gemeente) oentoek memasoekkan namanja sebagai pendoedoek jang setia dan tjinta perdamaian.

Dengan perasaan jang legah dan hati tidak bimbang-bimbang lagi mereka itoe setelah ditjatat namanja poelang ke roemah masing-masing dengan segera poela merentjanakan langkah hidoepnja oentoek hari-hari kedepan.

Dr. H. Abdu'lkarim Amroellah.

Soedah dibebaskan oleh Balatentara Dai Nippon.

„Antara" mengabarkan:

Seperti oemoem mengetahoei, Dr. H. Abdu'lkarim Amrullah, Oelama-Besar dari Minangkabau oleh pemerintah-Belanda dalam boelan September 2601 telah diboeang kekota Soekaboemi. Banjak soal jang berkenaan dengan beliau telah ditoelis. Dengan bantoeannja Balatentara Dai Nippon, maka pemerintah-Belanda di Indonesia pada permoelaan boelan Maart 2602 dapat diroentoeh-roeboehkan dari kekoeasaannja jang telah 300 tahoen lebih. Dengan roentoehnja pemerintahan-Belanda disini, maka seperti diketahoei pemimpin-pemimpin Indonesia dimerdekakan poela dari boeangan dan pengasingannja dan pada perajaan hari Tentjosetsoe baroe-baroe ini orang pergerakan jang ada dalam tahanan dan pendjara djoega telah dimerdekakan.

Demikian poela halnja dengan Dr. H. Abdu'lkarim Amroellah jang selama ini berdiam dalam pengasingan di Soekaboemi telah dimerdekakan oleh Balatentara Dai Nippon.

Akan pindah-roemah ke Djalan Alhambra Djakarta.

Ada dikandoeng niatan oleh Dr. H. A. K. Amroellah akan berpindah-roemah dari Soekaboemi kekota Djakarta di Djalan Alhambra No. 19. Kepindahannja ini menambah kota Djakarta dengan seorang Oelama-Islam jang kenamaan. Baginja perpindahan itoe berhoeboeng dengan kesehatan badannja.

Tjihaja Gakko

Penerimaan dan latihan moerid-moerid.

Telah dikabarkan, bahwa sedjak 20 Mei j.l. Tjihaja Gakko tidak lagi menerima moerid baroe oentoek gedoeng jang dipakai sekarang ini. Tetapi diberikan kesempatan oentoek memasoekkan soerat permintaan mendjadi moerid sekolah tsb., djika nanti gedoeng baroe dimasoeki. Soerat permintaan dapat diminta pada kepala sekolah di-Tjidengweg-Oost 15, Djakarta.

Dikabarkan lebih landjoet, bahwa pada permoelaan boelan j.a.d. akan diadakan latihan (pemilihan) disekolah tsb. Jang akan disaring boekan sadja anak-anak jang akan diterima, tetapi djoega anak-anak jang pada waktoe ini bersekolah pada Tjihaja Gakko. Maksoed latihan itoe ialah akan memilih anak-anak jang akan dikeloearkan dan menetapkan anak-anak jang dibolehkan beladjar teroes. Anak-anak jang akan dikeloearkan ialah anak-anak:

A. jang koerang mentjoekoepi a. kelakoeannja, b. keradjinannja, c. ketjerdasannja.

B. jang mempoenjai toenggakan pembajaran oeang sekolah.

Djoega djika kemoedian ternjata bahwa orang toea anak moerid tidak memberikan keterangan-keterangan jang sebenarnja dalam soerat permintaan, anaknja akan dikeloearkan. Latihan itoe boekan sekali sadja dilakoekan, tetapi setiap waktoe bilamana perloe dirasa pengoeroesnja. Kepoetoesan-kepoetoesan jang diberikan tetap berlakoe dan tidaklah dapat dioebah lagi.

Tjihaja Gakko Joekoe.

Dari sebab itoe diharap benar soepaja orang-orang toea anak-anak jang bersekolah di-Tjihaja Gakko soedi kiranja memperhatikan hal ini dan toeroet beroesaha memberikan pendidikan diroemah.

Moelai hari 25 Mei 2602 sebahagian dari moerid-moerid Tjihaja Gakko, koerang lebih 50 anak-anak, diberikan pendidikan dan peladjaran digedoeng jang baroe di-Pegangsaan-Oost 21, Djakarta. Anak-anak itoe dididik spesial oleh goeroe-goeroe Nippon dari Barisan Propaganda serta dibantoe oleh njonja dan toean Agoes Djajasoeminta. Sekolah itoe dipimpin oleh Prof. N. Shimizoe sendiri dan dinamakan Tjihaja Gakkoe Joekoe. Sekolah itoe boekan sekolah baroe tetapi termasoek bahagian dari TJIHAJA GAKKO.

Omong-omong dengan saudara Nippon.

Pemoeda mendjadi masa'alah pembitjaraan.

„Antara" mengabarkan, bahwa atas oesahanja toean-toean H. O. Djoenaedi, A. Tjokroaminoto, Soendoro dan Bafagih, pada hari Minggoe tanggal 24 Mei 2602 telah diadakan pertemoean bertempat diroemahnja toean R. H. O. Djoenaedi di Gang Adjudant No. 34, Djakarta dari djam 3 sampai djam 4.45 sore.

Dari pihak saudara-toea nampak Padoeka toean-toean: Miamoera, H. A. Moenioem Inada, Hoehammad Sajido Wakas dan Minami. Padoeka toean-toean ini adalah wakil dari Departemen Pengadjaran dan Agama (Islam).

Hadirin terdiri dari pemoeka-pemoeka pergerakan pemoeda dan kepandoean. Pertemoean itoe hanja sekedar „silatoerahmi" sadja oentoek „omong-omong". Dalam pertemoean itoe terlebih doeloe toean A. Tjokroaminoto atas nama pengoesaha dan toean roemah mengoetjapkan diperbanjak terima kasih atas koendjoengan pada hari itoe. Selandjoetnja pembitjaraannja disamboet oleh Padoeka Toean Minami dan diterangkannja maksoed perkoendjoengannja itoe ialah oentoek „omong-omong" dan silatoerachmi.

Beberapa toean jang hadir memadjoekan pertanjaan, teroetama sekali mengenai soal peladjaran dan pendidikan pemoeda djoega tentang penganggoeran-pemoeda. Semoea pertanjaan ini didjawab sekedarnja.

Ada dimaksoedkan soepaja pertanjaan-pertanjaan jang lebih dalam kemoedian ditoeliskan diseboeah soerat dan kemoedian akan disampaikan kepada toean-toean Nippon terseboet diatas.

Setelah pertemoean selesai, laloe diambil gambar bersama-sama. Pertemoean seroepa ini dimaksoedkan lebih kerap diadakannja dan seboeah Komite oentoek pertemoean ini segera akan disoesoen terdiri dari pemoeda-pemoeda dikota Djakarta.

WANDELCLUB „TIONGHOA"

Anggauta perkoempoelan terseboet diberi tahoe, bahwa besok paling laat djam 1.45 (Nippon) mesti ada di B.V.C.-veld (Gambir, Steenbrekersweg).

P a k a i a n: Shirt poetih.
Short khaki

Sebaliknja dari marsch boleh tinggal nonton roepa-roepa permainan pergerakan badan Militer dari anak-anak moeda disitoe.

Bantoean jang berharga dari Pekope

Sebagaimana diketahoei dalam soerat kabar ini soedah diwartakan, oleh Goensi Boe telah diserahkan kedalam tangan Pekope Djakarta goena menolong Pemoeda Sekolah (peladjar peladjar), kaoem penganggoeran dan jang miskin sebagai akibat dari peperangan, dibawah pimpinan toean Dr. Moewardi dan Tjindarboemi.

Lebih landjoet kita bisa kabarkan menoeroet keterangan jang didapat dari pengoeroes Pekope Djakarta, sebagai tindakan jang pertama goena memberikan pertolongan dan perlindoengan kepada jang berhak ditolong, Pekope soedah mendapat tiga boeah roemah tempat penginapan mereka itoe.

Kesatoe, Gedong di Menteng no. 32, disini tempat penginapan beberapa orang Stoeden jang soedah tergaboeng dalam „Badan Perwakilan Peladjar-peladjar Indonesia (Baperpi). Mereka segalanja mengoeroes diri sendiri dengan ada perhoeboengannja dan dalam pengawasan dari Pekope.

Kedoea, Gedong bekas Nisvo Kramat, disini tempat penginapan anak-anak (pemoeda peladjar) jang terlantar, selain dari tempat penginapan djoega disediakan makanannja, dengan diberikan peladjaran bahasa Nippon dan bahasa Indonesia. Selain dari pada itoe diberikan poela peladjaran dan pimpinan perkara gerak badan.

Ketiga, Matramanweg no. 13 tempat penginapan anak-anak ketjil jang sekarang soedah ada sedjoemlah 20 orang, djoega tempat penginapan kaoem perempoean ada 4 orang.

Mereka ini kesemoeanja hari ini Selasa tanggal 26 Mei 2602 dipindahkan dan mendiami tempat terseboet diatas. Sedang jang mengoeroes segalanja ini, ialah toean-toean Dr. Moewardi, Tjidarboemi dan Darmansjah.

Kendaraan moesti ada nomer pelaat

Haroes beli di tempat pemeriksaan Djati Baroe

Diberitahoekan bahwa moelai tanggal 1 Juli 2602 kendaraan: deleman, sado, ebro dan betja jang dipergoenakan boeat mentjahari nafkah di dalam batas Gemeente Betawi diharoeskan memakai nomor dan tarief jang telah ditetapkan oleh Burgemeester.

Moelai tanggal 1 Juni 2602 nomor dan tarief tadi boeat deleman, sado dan ebro boleh didapatkan di kantor djagal di Djembatan Merah, dan boeat betjak nomor dan tarief tadi dapat dibeli di tempat pemeriksaan betjak di Djati Baroe.

Nomor pelat disediakan dengan harga f 0.10; tarief boeat sekalinja akan diberikan dengan pertjoema, akan tetapi kantongnja dari celluloid haroes dibajar f 0.25.

Oleh karena itoe semoea, orang jang berkepentingan haroes dengan segera membeli nomor pelat dan tarief jang soedah berkantong dan membawa kendaraannja di tempat jang terseboet diatas soepaja dapat dipasang nomor pelat jang telah ditentoekan itoe.

Barang siapa sesoedahnja tanggal 30 Juni 2602 memakai kendaraan jang beloem bernomor baroe dan beloem membawa tarief, di tempat jang telah ditentoekan, di dalam Gemeente Betawi, akan mendapat hoekoeman pendjara sampai 3 boelan atau membajar wang denda sampai f 100.—

Nama-nama Bioscoop di Djakarta

Akan ditoekar dengan nama-nama Nippon.

Akan mengikoeti aliran zaman, maka nama-nama bioscoop² di kota Djakarta poen akan diganti dengan nama-nama Nippon. Moelai dari sekarang bioscoop-bioscoop terseboet akan diganti namanja sebagai berikoet:

Deca Park — Djakarta e-i-ga gekidjo.
Capitol — Tjioe-o e-i-ga gekidjo.
Cinema Palace — Toh-a e-i-ga gekidjo.
Globe — Sho-wa e-i-ga gekidjo.
Rex — Minami e-i-ga gekidjo.
Astoria — Ja-jo-i e-i-ga gekidjo.
Centrale — A-dji-a e-i-ga kekidjo.
Alhambra — Az-ma e-i-ga gekidjo.
Orion — Gin-sei e-i-ga gekidjo.
Queen — Nan-kai e-i-ga gekidjo.
Rialto-Senen — Ja-tji-jo e-i-ga gekidjo, Senen.
Rialto-Tanah Abang — Ja-tji-jo e-i-ga gekidjo, Tanah-Abang.
Thalia — Sin ka e-i-ga gekidjo.
Gloria — Sin-ah e-i-ga gekidjo.
Prins Theater — La-koe-ten-tji e-i-ga gekidjo.
Prinsenpark — La-koe-ten-tji.
Luna Park — Ge-se-kei.
Varia Park — Sin-se-kai.
Rio — Kyo-la-kèu e-i-ga gekidjo.
Volks — Tandjoeng-Priok — Minato e-i-ga gekidjo.

Kebaikan Balatentara Nippon

Melepaskan kembali serdadoe Indonesia.

Kemarin sore pendoedoek Tanah-Abang heran karena melihat serdadoe bangsa Indonesia jang masih berpakaian hidjau. Ada jang berdjalan-djalan, bertjakap-tjakap di pinggir djalan, masoek dalam roemah makan, menggoenting ramboet dan lain-lain sebagainja.

Ternjata tentara itoe adalah bangsa kita jang oleh pemerintah Belanda didorong-dorong kemoeka oentoek melakoekan perdjoeangan dengan saudara toea kita dari Nippon.

Dengan tidak tahoe kemana toedjoeannja mereka itoe diangkoet dengan kapal dari poelau kelahirannja, Soematera. Anak dan isterinja jang ditinggalkan djoega tidak diberi tahoe.

Kepadanja oleh pemerintah diberikan djandji-djandji jang moeloek-moeloek asal soeka menoenggoe sampai sehabisnja perang. Tetapi ternjata sesampai mereka di Bandoeng kehidoepannja tidak karoean. Makan tiap harinja tidak ketentoean, malahan sering kali tidak mendapat. Oleh karena itoe mereka mengalami kesoekaran. Terbit perasaan jang negeri sekoetoe itoe tidak akan mentjapai kemenangan. Karena dalam barisannja sendiri soedah nampak dengan tegas adanja tabrakan, jaitoe disebabkan perbedaan bangsa. Djika Belanda makanannja masih tetap jang empoek-empoek dan kedoedoekannja dalam barisan diberikan tempat jang moedah lari bersipat koeping kalau bahaja mengantjam.

Selandjoetnja sebagaimana oemoem ketahoei boekan sadja tentaranja, tetapi rakjatnja soedah mendjadi korban dari pemerintah jang djahanam itoe dengan poela meninggalkan tanda mata politik „boemi hangoes" jang tidak mengenal kesopanan. Sebaliknja Balatentara Nippon jang baik boedi dan dari tanah airnja membawa kejakinan melakoekan perang soetji ke daerah Selatan, dengan segera memberikan maaf kepada saudara-saudara moedanja dengan melepaskan mereka dari tawanan. Dan boekan itoe sadja, melainkan dengan selekas moengkin akan dioesahakan kembalinja bangsa kita kepada anak-isterinja jang ditjinta.

Sekarang tentara bangsa kita itoe oentoek sementara waktoe berkoempoel disini dan kalau soedah ada kesempatan tentoe bertemoe kembali dengan sanak keloearganja. Patoet rasanja pendoedoek Djakarta, teristimewa Badan jang diserahi memberi bantoean kepada orang-orang jang mendjadi korban peperangan, memberi pertolongan sekedarnja.

Sekitar Perarakan

Berhoeboeng dengan kabaran kita tentang perarakan jang akan diadakan pada waktoe hari peringatan tanggal 27 boelan Lima, lebih landjoet dikabarkan, bahwa hari itoe pimpinan dipegang oleh toean S o e r i o d i p o e t r o.

Pada djam 1 siang pemboekaan dilakoekan dengan memperdengarkan moesik dari Brandweer dalam njanjian Lagoe Kebangsaan Nippon.

Pada djam 1 liwat lima menit menetapkan siapa jang dalam penangkapan ikan pada hari itoe, jaitoe mereka jang membawa ikan paling banjak.

Boeat itoe diadakan tiga hadiah dengan beroepa oeang, jaitoe oentoek ke 1, ke 2 dan ke 3.

Selainnja hadiah oeang djoega disediakan hadiah barang jang diberikan oleh opsir-opsir tentara.

Pada djam 2 presis diadakan perlombaan sampan dengan mengadakan 3 hadiah oeang dan 3 hadiah barang.

Laloe disamboeng lagi pada djam 2.30 dengan perlombaan berenang dengan hadiah jang sama.

Djam 3 diadakan perlombaan memantjing oleh anak-anak.

Kemoedian pada djam 3.30 akan diadakan pembagian hadiah-hadiah.

Kemoedian perloe diterangkan, bahwa pembagian hadiah itoe tidak dilakoekan di aquarium, tetapi disebelah koelon dari pelelangan ikan dan djoega di gedong pelelangan.

Berita Redaksi

Oentoek pembantoe² didalam dan diloear kota

Pembantoe² dari „Asia Raya", maoepoen jang didalam atau diloear kota Djakarta, diminta dengan sangat, soepaja mengirimkan daftar oekoeran dari karangan-karangannja jang t e l a h dimoeat di Asia Raya. Daftar itoe sedapat moengkin haroes telah ditrima oleh redactie paling laat tanggal 3 Juni jang akan datang.

Haroes diseboetkan dalam daftar itoe: Kepala dari karangan, tanggal berapa dimoeatnja, berapa cm pandjangnja karangan, djoemblah pandjangnja karangan², dan tanda tangan dari pembantoe jang tersangkoet.

Isi podjok

Oesoel

Saderek Oesoel dari gang Sempit di Djokja mengirim soerat kepada Cloboth dengan pertanjaan matjam-matjam dan beberapa oesoel-oesoel.

Pertanjaan pertama ialah bagaimana diwaktoe sekarang ini para tjatjing-tjatjing didalam peroet jang sama keloeroek sebab kekoerangan makanan kira-kira bisa disoeroeh diam. Resep jang didapat oleh sobat itoe dalam s.k. Cloboth katanja tjoema soepaja si tjatjing soekalah s a b a r d o e l o e.

Tetapi katanja lagi tentoe tidak moengkin memberhentikan tjatjing-tjatjing jang sedang perang guerilla. Mas Bei Oesoel itoe lebih djaoeh bilang bahwa jang sampai sekarang agak sedikit dibanggakan olehnja sebagai toekang korek tjatjing peroet wong tjilik tjoema Cloboth (terima kasih den Bei). Tetapi ia mengharap soepaja djangan tjoema toekang-toekang djoeal obrol seperti Cloboth itoe sadja jang mengemoekakan soal tjatjing rakjat. Ia harap soepaja pemikir-pemikir atau gembong-gembong ekonomi maoepoen perboeroehan soekalah mentjoba memitjahkan soal ini. Tidak perloe disoerat kabar. Asal lekas njata sadja boekti p e k e r d j a a n mereka. Mas Bei Oesoel itoe lantas mengoesoelkan orang-orang seperti drs. Mohammad Hatta, paman pandji Soeroso dan lain-lain soepaja mereka mempertoendjoekkan „keperwiraan" mereka.

Dengan ini Cloboth meneroeskan oesoel itoe kepada jang ditoedjoe. Tjoema sadja dengan sedikit tjatetan dari Cloboth, bahwa sepandjang pendengaran Cloboth toean-toean jang diseboet-seboet itoe sekarang memang djoega sedang merantjangkan atau memikirkan rentjana-rentjana seperti diharapkan itoe. Tetapi sekalipoen mereka orang² gemblengan, toch djoega boekannja bangsa malaikat jang bisa menjoenglap segala apa djadi beres dalam sekedjap waktoe. Hingga kalau mereka sekarang tidak dapat berdjasa banjak, itoe djoegalah djangan sangat-sangat dimarahi.

Jang baik sekali oentoek diingat oleh para sobat-sobat jang banjak mengeloeh atau moedah menjalahkan pemimpin-pemimpin itoe ialah, bahwa tiap-tiap pemoeka dan pemimpin kita jang doeloe telah kita semoea pertjajai itoe, masing-masing djoega berichtiar dan berfikir sedapat moengkin oentoek menolong dan meringankan beban-beban wong tjilik dimana bisa. Althans Cloboth sendiri, sesoedah menilik keadaan di kanan kirinja mempoenjai kepertjajaan itoe.

Maka djanganlah orang terlaloe lekas dan terboeroe-boeroe menjalahkan atau mentjemooh pemimpin-pemimpin kita. Boleh dikatakan semoea pemimpin-pemimpin kita jang doeloe kita djoendjoeng tinggi dan terkenal namanja sebagai pendekar rakjat sekarang djoega masih beroesaha, berdjasa dan setidak-tidaknja toeroet prihatin. Jang baik diawaskan dan ditoendjoek dengan djari tjoekoeplah orang-orang jang menjeboet dirinja pemimpin, tetapi sekarang betoel-betoel tjoema pikirkan diri sendiri, sambil ongkang-ongkang ngliling bini-bininja jang moeda seperti oom Kisoet.

CLOBOTH.

Penipoean terhadap rekening listrik

Sering terdengar beritanja, kedjadian-kedjadian penipoean rekening listrik jang dilakoekan penagiannja oleh menggoenakan rekening palsoe, meskipoen demikian roepanja orang beloemlah sedar atas gertakan-gertakan penipoe itoe.

Demikian terdjadi poela penipoean pada seorang di Chineesche Kerkweg Pasar Baroe, rekening penagian itoe sedjoemlah f 1,60. Pemasang itoe soedah digertak akan ditjaboet lampoenja djika hari itoe ia beloem soeka membajar.

Di Meester Cornelis kedjadian seroepa di bilangan Kp. Mas. Rekening jang dibajarnja f 1,20, penipoean terdjadi menggoenakan rekening palsoe djoega.

Kedjadian baroe diketahoei setelah datang penagian rekening Gasmaatschappij jang terbelakang datangnja, baroelah ia sedar bahwa soedah kena tipoe moeslihatnja seorang jang menggoenakan gertak sambel dengan mengatjoengkan rekening jang dibikinnja sendiri.

Oleh kedjadian diatas, baiklah para pemasang listrik haroes lebih berhati-hati soepaja djangan mendjadi korban penipoe lagi. Dan moengkin djika datang penagian listrik jang meragoekan, baiklah ditanja apa betoel ia rekeninglooper dari Electrisbedrijf dan moengkin rekening looper jang toelen ada mempoenjai keterangan jang terang.

Keboedajaan

„Dewi Sri"

Orang Barat jang lepas dari pada alam itoe memandang rendah kepada tani. Jang dipikirkannja teroetama kepentingan kota. Desa dipandangnja djadjahan atau soember kesenangan kota.

Kaoem boeroeh poen tidak seberapa mengingat tani. Tjita-tjitanja berpoetar sekitar paberik sadja.

Memang boeroeh indoesteri sangat penting, akan tetapi tani tidak boleh diloepakan.

Dasar masjarakat pada achirnja ialah pertanian. Pertanianlah jang menghasilkan makanan dan bahan. Kehidoepan ekonomi moelai didesa.

Karena itoe bagi seloeroeh negeri perloe pertanian sehat dan desa teratoer baik.

Ada lagi sebabnja jang lebih djaoeh, maka pertanian haroes dipentingkan.

Manoesia mesti berhoeboeng rapat selaloe dengan alam. Hanja dengan demikian tenaganja tetap soeboer dan djiwanja tetap segar.

Orang kota di Barat djadi berpenjakit soemsoem, berpikiran jang boekan-boekan, mengedjar „sensatie", karena ia tidak mengenal ketenteraman alam lagi dan hoeboengannja dengan boemi telah poetoes.

Kalau tjinta kepada pertanian dihidoepkan kembali, djika kedoedoekan orang tani dimoelaikan. masjarakat Barat akan lebih moedah damai dan sedjahtera lagi, karena soember keboedajaan jang soeboer akan terboeka kembali baginja.

Bagaimana orang Barat memperlakoekan pertanian di Indonesia ini soedah kita lihat. Perlindoengan sekali-kali tidak diperoleh orang tani.

Padjak tanah (landrente) sangat tingginja. Hak tanah tidak diatoer sesoenggoehnja. Orang tani dibiarkan djatoeh ketangan lintah darat. Pengadjaran dan toentoenan sedikit sekali.

Pada waktoe jang achir dilakoekan „schuldbevrijding" (oesaha melepaskan tani dari pada hoetang), tetapi dengan tjara ketjil-ketjil sadja. Volkscredietbank, jg. katanja didirikan oentoek memadjoekan rakjat, teroes djoega mengoempoelkan laba.

Keadaan ini akan berobah. Keboedajaan Asia Raja mementingkan pertanian dan menghendaki desa-desa jang soeboer. Keboedajaan Asia Raya insjaf, bahwa desa soember tenaga jang segar bagi masjarakat seanteronja. Kalau soember itoe tertoetoep, kahidoepan mendjadi seperti padang pasir.

„Dewi Sri" akan dipermoelia kembali di Indonesia.

Sas. Pn.

TAMOE

I.

oleh:
RABINDRANATH TAGORE
Diterdjemahkan
oleh: Darmawidjaja

Toean Matilala, zaminder Kanthali [1], dengan keloearganja poelang ketempat kediamannja naik kapal. Pada soeatoe petang mendaratlah ia dalam perdjalanannja itoe pada seboeah pelaboehan dekat soeatoe pekan dan ketika ia bersiap hendak makan petang, datanglah seorang anak Berahmana kepadanja, laloe bertanja:

„Toean, hendak kemanakah toean?"

Anak itoe tak boleh djadi lebih toea dari enam belas tahoen.

„Ke Kanthali," djawab toean Matilala.

Anak Berahmana itoe berkata: „Dapatkah toean barangkali membawa saja hingga Nandi? Pada djalan toean benar letaknja."

Zamindar itoe mengaboelkan permintaan itoe laloe bertanjakan namanja.

„Saja bernama Tarapada," kata anak itoe.

Anak jang berkoelit poetih itoe amat mengikat hati oentoek dipandang. Matanja jang loear biasa besarnja serta roman moekanja jang senantiasa tersenjoem itoe, mempertinggi sifatnja sebagai anak jang mengikat hati. Pakaiannja tak lain dari pada sehelai dhoti jang kotor. Toeboehnja jang tak berbadjoe itoe, menoendjoekkan bentoek jang sehaloes-haloesnja. Poedjangga manakah jang sesoedah beroesaha dengan lelahnja telah menganoegerahi dia dahi jang moelia itoe? Boedak itoe dalam hidoepnja jang telah laloe, tentoe seorang fakir djoea dan hidoep kefakiran dalam doenia itoe seolah-olah merangkoemkan segala kesoetjian ilahi pada dahinja.

„Anak, telah mandikah engkau? Sekarang ini engkau haroes makan," kata Matilala kepadanja dengan haloes.

Djawab Terapada: „O, bawang!" dan dengan tiada ragoe-ragoe dilemparkannja benda itoe kedalam air.

Boedjang Matilala, seorang Hindoestani, tak ada bandingannja dalam menjediakan makanan. Tarapada datang mendapatkan dia laloe ditolongnja. Ketika mereka itoe selesai dengan pekerdjaan meréka, melompatlah ia kedalam soengai dan sesoedah mandi dipakainja dhoti jang bersih. Setelah ia meloemoeri dahi, léhér dan lengannja dengan loempoer soetji, dikerdjakannja kewadjiban agamanja, laloe kembali kepada Matilala dikapal.

Matilala membawa dia kedalam. Disitoe doedoek isterinja dan anak-perempoeannja jang ber'oemoer sembilan tahoen. Anapurna, isteri Matilala, bangkitlah dengan terharoe dan hatinja mendjadi lemboet ketika ia melihat anak jang mengikat hati itoe, laloe bertanjalah ia pada dirinja sendiri: „O, alangkah indahnja boedak ini! Dimanakah engkau selama ini? Iboemoe jang kehilangan engkau itoe, tentoe amat soesahnja akan melandjoetkan hidoepnja."

Dalam pada itoe doedoeklah Matilala disamping boedak itoe. Anak itoe boekan anak jang koeat makan. Anapura, jang melihat dia makan amat sedikit itoe, berpikir, bahwa ia masih agak takoet-takoet, dan oleh karena itoe amat sedikit makannja. „Lihatlah, djika ia telah mengenal kita, tentoe ia tidak akan takoet-takoet lagi."

Tetapi sebaliknja, semoea dikerdjakannja benar-benar menoeroet sekehendak hatinja. Dalam hal ini tak dapat kita melihat maloe-maloe dan takoet-takoetnja.

Sesoedah selesai makan, Anapura menjoeroeh dia doedoek disampingnja, laloe bertanjalah ia kepada kissahnja. Kissah itoe boekan kissah jang pandjang. Jang terpenting dari padanja ialah bahwa anak itoe ketika 'oemoernja delapan tahoen telah meninggalkan roemahnja dan sedjak itoe ia pergi mengembara.

„Tiadakah engkau mempoenjai iboe?" tanja Annapurna.

„Ada." djawab Tarapada.

„Tidak sajangkah engkau kepadanja?"

Tarapada kehéranan mendengar pertanjaan itoe, tertawalah ia gelak-gelak laloe berkata: „Apakah sebabnja maka saja tidak sajang kepadanja?"

„Tetapi apakah sebabnja poela maka engkau meninggalkan dia?" tanja Annapurna.

„O, iboe mempoenjai toedjoeh orang anak," djawab Tarapada, „sekarang ini iboe bersama-sama dengan jang enam orang lagi."

„Annapurna agak bersoesah hati tentang perhatian itoe, laloe berkata: „O Dewakoe! Kissah apakah ini! Apakah maksoedmoe itoe, bahwa karena kita hanja mempoenjai lima boeah djari, djadi jang keenam itoe haroes dipotong?"

Bahwasanja Tarapada itoe itoe masih moeda, djadi kissahnja itoe tidak moengkin pandjang. Kissah itoe sangat tidak siap dan ringkas. Tarapada ialah anak jang keempat. Sebagai anak jang masih ketjil benar ia telah kehilangan bapaknja. Dalam keloearga jang agak besar, maka Tarapada itoe anak kesajangan benar.

Bahkan tak ada goeroe jang memakai rotan baginja, dan djika ada djoega orang memoekoel dia, maka tiap-tiap orang membela dia. Dalam keadaannja jang sedemikian itoe tak adalah sebab baginja oentoek meninggalkan roemah orang toeanja. Tetapi memandjakan anak jang lemah ini sama artinja dengan merampas dia dari pada boeah pendidikannja sendiri. Hingga orang-orang besar dan orang kampoeng jang lainpoen sedikit banjaknja telah poela meroesakkan dia. Dan pada soeatoe hari anak jang amat dimandjakan orang ini lari mengikoet koempoelan tontonan, jang menjinggahi kampoeng itoe.

Setelah lama mentjahari iapoen dibawa orang kembali; iboenja memeloek dia dengan sangat dan dibandjirinja anaknja itoe dengan air matanja: abangnja jang tertoea, sebagai seorang jang lebih toea, haroes menanggoeng djawab atas kelakoean adatnja itoe, dimarahinja anak itoe dengan amat haloesnja, dan setelah itoe diperlakoekannja boedak itoe dengan ramahnja. Tetangga-tetangganja ber oesaha mengikat dia dikampoeng itoe dengan mengoendang dan memberi dia makan-makanan jang baik-baik. Tetapi pengikat apapoen tak dapat menahan anak itoe, hingga tali kasihpoen tidak. Bintang-bintang telah memboeat dia soeatoe machloek jang tidak beroemah ketika ia dilahirkan.

Sekali, pada soeatoe hari, dilihatnja seboeah kapal asing disoengai dan bersemboenjilah ia didalamnja. Kadang-kadang bersama-sama dengan seorang pengemis ia mentjahari perlindoengan dibawah batang b u n i a n, kadang-kadang ia mendirikan pernaoengannja sendiri dibeting-beting soengai jang soenji dan dengan tjara jang demikian itoe dihabiskannjalah waktoenja.

Ketika itoelah diketahoeinja, bahwa doenia loear tak sedikit djoeapoen memperdoelikan dia.

Doea tiga kali ia lari itoe, achirnja orang kampoengnjapoen melepaskan segala harapan kepadanja.

Moela-moela ia hidoep sebagai seorang moesafir. Orang-orang jang bertanggoeng djawab dan tidak mempoenjai anak, moelailah memperhatikan ini; kemana boedak itoe datang, tiap-tiap orang tertarik hatinja kepadanja. Ia mendjadi kesajangan orang banjak, lebih-lebih perempoean-perempoean kampoeng, meréka itoe amat soeka kepadanja karena keindahannja. Hal ini selaloe menjebabkan iri hati diantara meréka itoe.

Sesoedah hidoep jang tak tertahan-tahan ini, menghilanglah ia sama sekali, seorangpoen tiada jang mengetahoei kemana ia pergi dan apa sebabnja maka ia pergi itoe.

Tarapada adalah sebagai seékor anak roesa: selaloe ia takoet kepada pengikat, tetapi sebagai seékor roesa djiwanja sangat lekas tertarik oleh moesik. Sedjak ketika ia masih ketjil benar telah banjak benar didengarnja lagoe-lagoe agama dan hal itoe telah memboeat dia amat mengabaikan kedoeniaan. Toeboehnja bergetar djika didengarnja kemerdoean njanji-njanjian itoe; hilanglah dirinja selaloe dalam oedara moesik itoe. Ketika ia hanja masih seorang anak ketjil sadja, biasanja ia selaloe bersoenggoeh-soenggoeh benar mendengarkan pertoendjoekan-pertoendjoekan moesik, hingga orang-orangpoen tak dapat menghentikan senjoemnja melihat dia demikian itoe, tetapi hal inilah jang sangat dibentjinja.

Boekan sadja moesik jang menggetarkan dia; awan dalam moesim goegoer, hoedjan jang lebat, deroem binatang boeas jang djaoeh, goeroeh dan keadaan serta tenaga-tenaga 'alam jang lain poen menjebabkan riak dalam djiwanja.

Achirnja sifatnja jang demikian itoe memaksa dia menjatoekan dirinja dengan sekoempoelan toekang moesik jang dipimpin oleh seorang direktoer. Disoeroehnja pemimpin itoe mendengarkan njanjinja. Amatlah terharoe pemimpin itoe mendengar boedak itoe bernjanji sehingga diberinja boedak itoe peladjaran moesik.

Dalam perdjalanan berkeliling, peladjaran-peladjaran itoe makin koeranglah dan dengan penoeh kebentjian ditinggalkannja himpoenan moesik itoe.

Sekali ia mentjampoerkan dirinja dengan sekoempoelan toekang mempertoendjoekkan ketjekatan badan. Pada boelan Juni dan Juli meréka itoe memberi pertoendjoekan dalam perdjalanannja diberbagai-bagai tempat. Disalah satoe dari tempat-tempat itoe dirajakan orang soeatoe pasar malam jang besar. Ada dangau-dangau tempat orang-orang bernjanji, bersadjak, menari dan bermatjam-matjam pertoendjoekan jang lain lagi. Berkat kesenangan jang diperoleh dari soengai-soengai, maka banjaklah kapal-kapal jang membawa dan mengoempoelkan orang-orang itoe. Salah satoe dari dangau-dangau itoe ialah kepoenjaan toekang-toekang mempertoendjoekkan Ketjekatan badan jang dikepalai oleh seseorang dari Calcutta.

Dangau inilah jang teroetama sekali mendjadi poesat kegembiraan seloeroeh pasar malam itoe. Moela-moela Tarapada mendjadi pelajan disalah soeatoe kedai dalam kapal. Tetapi oleh karena tertarik kepada ketjekatan-ketjekatan orang jang mempertoendjoekkan badan dari Calcutta itoe, iapoen menjatoekan dirinja kepada mereka itoe laloe bekerdja sebagai toekang moesik, memainkan moesik. Tetapi kemoedian mereka itoepoen ditinggalkannja djoega!

Kemoedian didengarnja tentang soeatoe pasar malam jang dipimpin oleh Zamindar Nandi; ingin ia melihatnja, laloe pergilah ia dengan segera.

Pada ketika itoelah djalannja bersilang dengan djalan Matilala.

Tarapada jang ta' setia kepada perkoempoelan atau pekerdjaan jang tetap soeatoepoen, ta' ada mendapat ketjakapan jang istimewa tentang sesoeatoe.

Oleh karena itoe terlepaslah ia sama sekali dari semoeanja dan karena itoe poela ia bebas. Didalam lingkoengan keloearga selaloe didengarnja bermatjam² pertjakapan jang ta' ada artinja, tetapi inipoen tidak meninggalkan bekas padanja. Tak sedikitpoen boedak itoe mempoenjai tenaga mentjipta; demikian djoega berpikir. Sebagai djoega roemahnja, demikianlah poela tak ada pengadjaran soeatoepoen jang mengikat dirinja. Ia itoe seolah-olah angsa oendan jang poetih, ditengah-tengah air jang keroeh. Ia menjelam karena ingintahoenja, kemoedian keloearlah poela ia dengan tiada berobah sedikitpoen. Dan Matilala, jang melihat sifat jang berteroes terang dari anak itoe, mengoendang dia oentoek mendjadi seorang dari anggauta keloearganja dengan tangan terboeka, meski kelakoean anak itoe sebagai jang telah dioeraikan diatas tadi sekalipoen.

(Akan disamboeng).

[1] Toean tanah di Benggala dan Madras.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラタケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XXIII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔廿三〕

ヘイタイ サン ハ ワタクシ ト マルトノクン ノ アタマヲ ナデテ、「コレハ ヨイ アタマデス。ヘイタイサン ト オナジデスネ!」 ト イヒマシタ。
「ヘイタイサン、コノ アタマ ハ ナント イフノデスカ」ト ワタクシ ハ タヅネマシタ。
ヘイタイサン ハ ワラツテ コタヘマシタ。「ボウズアタマデス」

Serdadoe itoe mengoesap kepala saja dan kepala Martonokoen, laloe katanja: „Baik sekali kepalamoe ini, samalah dengan kepala serdadoe" Saja bertanja: „Heitai-san, diseboet bagaimana kepala demikian ini?" Serdadoe itoe mendjawab sambil tertawa: „Kepala goendoel".

アタマ — Kepala.

ミテ — Melihat dan......, setelah melihat...... Miroe = lihat. Mita = telah melihat Mite = Setelah melihat......, selandjoetnja haroes ada kata² lagi.

オナジ — Sama-sama.

デスネ — Desoene = ialah, adalah (is) *Ne*, itoe hanja mengoeatkan artinja, akan tetapi oentoek meloeloe didalam oetjapan.

イツテ — Itte = mengatakan dan....., Berasal dari Ihoe (joe), laloe Itta. Itte Sama djoega dengan didalam hal Mite......

ナデル — Oesap, mengoesap, dioesap.

ナントイフノデスカ — Diseboet bagaimana? Dinamai apa?

カ — Ka = tanda pertanjaan.

タヅネル — Bertanja, menanja.

ボウズアタマ — Kepala goendoel (boekan botak). „Bozoe" sebenarnja imam Boeddha artinja. Karena zaman dahoeloe imam Boeddha biasanja tidak memelihara ramboet dikepalanja, laloe kepala ta' beramboet diseboet „Bozoe atama". Seboetan „Bozoe" kepada imam itoe mengandoeng merendahkan sedikit.
Dan „Bozoe" berarti djoega „Kanak-kanak", dalam hal ini sekedar mengandoeng maksoed loetjoe sadja.

INDONESIA

KOEDOES

Pabrik-pabrik Rokok Keretek di Koedoes

Kekoerangan tjengkeh

„Antara" mengabarkan:

Peroesahaan rokok bikinan dipoelau Djawa diantaranja banjak mempergoenakan tjengkeh sebagai tjampoeran tembakaunja. Rokok² kretek pada oemoemnja semoea memakai tjampoeran tjengkeh. Tjengkeh ini didatangkan dari loear poelau Djawa seperti dari Ambon, poelau² Soenda dan djoega dari Bengkoelen. Keboetoehan pemakaian tjengkeh di Indonesia tidak bisa ditjoekoepi oleh tjengkeh Indonesia sendiri dan karena itoe banjak tjengkeh didatangkan dari Zanzibar dan Madagaskar. Tidak koerang dari seharga f 30.000.— setahoennja Indonesia membeli tjengkeh dari loear negeri. Berhoeboeng dengan keadaan sekarang, maka pengiriman tjengkeh dari loear negeri terpoetoes.

Karena keadaan ini, maka harapan oentoek penanam² tjengkeh di Indonesia sangat baik sekali, melihat banjaknja paberik² rokok keretek jang memboetoehkan tjengkeh oentoek tjampoeran tembakaunja.

Seperti diketahoei import² dipoelau Djawa beloem lagi diboeka. Djoega beloem diketahoei berapa stok persediaan tjengkeh disini.

Borsumy oempamanja banjak mengeloearkan tjengkeh disini oentoek paberik rokok keretek di Koedoes.

Paberik² rokok kretek di Koedoes soedah sama memboeka paberiknja kembali

Semendjak Pemerintahan Balatentara Dai Nippon bersinggasana di Indonesia dalam boelan Maart 2602, maka paberik² rokok keretek di Koedoes kembali meneroeskan pekerdjaannja, sehingga dengan diboekanja paberik² itoe riboean kaoem boeroeh lelaki-perempoean jang bekerdja dipaberik² tsb. tertolong penghidoepannja. Tidak koerang dari 30.000 orang pendoedoek daerah Koedoes-Djapara hidoep dari mendjoeal tenaganja dipaberik².

Paberik² itoe bisa bekerdja teroes, apabila alat² oentoek membikin rokok keretek itoe ada tersedia, seperti bahan kertas dan tjengkeh. Walaupoen sekarang banderol telah ada seperti biasa, akan tetapi kesoekaran tjengkeh menjebabkan soekarnja mengerdjakan rokok.

Paberik² rokok keretek jang ketjil² sangat soekar sekali mendapatkan tjengkeh dan kalaupoen ada tjengkehnja, maka harganja djaoeh tinggi sekali.

Menoeroet keterangan jang kita dapat, habisnja tjengkeh oentoek peroesahaan rokok keretek di Koedoes sadja dalam sehari-harinja seperti berikoet:

6 paberik besar seharinja memakai tjengkeh 600 k.g. seboelannja ada 180.000 k.g.

20 paberik ketjil seharinja memakai tjengkeh 300 k.g. seboelannja ada 9000 k.g.

Totaal seboelannja paberik rokok keretek di Koedoes memboetoehkan 270.000 k.g.

Keboetoehan paberik² rokok ini pada waktoe ini soekar dipenoehinja, melihat Importeur² beloem diboeka dan kalaupoen diboeka beloem lagi diketahoei, berapa banjak stok tjengkeh jang masih ketinggalan.

Tentang hal keboetoehan paberik² rokok keretek ini sekarang soedah mendjadi perhatiannja Kantor Oeroesan Ekonomi bagian Perdagangan dan bisa diharapkan kepoetoesan jang memoeaskan dalam tempo jang tidak lama dapat diberikan.

KEBOEMEN

Mise „Tri Soetji".

Pada dewasa ini di Premboen (Keboemen) telah diboeka toko „Tri Soetji", atas oesahanja tiga poetera Indonesia jang semoeanja mempoenjai semangat dagang. Jakni terdiri dari toean-toean Martosoedarmo, Wegiran dan Chifnie.

Perdagangan mereka adalah keboetoehan sehari-hari, teroetama roko, minjak kelapa, hatsil boemi dsb.

Menilik keadaan pada waktoe ini, maka dengan langkah mereka kedoenia perdagangan itoe pantas dipoedji. Sebab, pertama berarti mereka tak poetoes asa, mempoenjai kepertjajaan bahwa hidoep itoe tak hanja tergantoeng dari belakang medja toelis. Kedoea, adalah berarti, bahwa mereka memoedahkan keboetoehan bangsanja didesa-desa itoe.

KEDIRI

SOERAT-SOERAT BOEAT MALANG.

Pembantoe kita mengabarkan:

Sebagaimana telah di oemoemkan dengan radio, begitoe djoega dengan s.s.k. dan poela di permakloemkan oleh Pembesar pos Kediri, oemoem di perkenankan berkirim soerat dengan kartopos dalam basa Nippon, Indonesia, termasoek djoega bahasa Soenda dan Djawa. Tapi dalam praktijk ternjata peratoeran itoe di satoe dan lain tempat tidak tentoe bersama'an, sebab banjak soerat kartoepos tertoelis dengan bahasa Djawa jang di kirimkan ke Malang dan daerahnja, sama di kembalikan, dengan keterangan, bahwa soerat haroes di toelis dalam bahasa Indonesia, dan tidak diperkenankan dengan bahasa daerah (Djawa).

Berhoeboeng dengan itoe, maka Pembesar pos di Kediri lantas mempermakloemkan, bahwa soerat-soerat kartoepos boeat Malang sedaerahnja haroes pakai bahasa Nippon dan Indonesia, b a h a s a D j a w a t i d a k d i p e r k e n a n k a n, tapi boeat tempat-tempat lain di seloeroeh Djawa bahasa Djawa dan Soenda di perkenankan.

Harap poeblik mendapat tahoe.

Nippon mendoedoeki Lombok, Soembawa dan Flores

Ma'loemat dari Balatentara Dai Nippon.

Pasoekan-pasoekan Nippon, angkatan laoet dan daratnja, sedjak 10 Mei beroesaha soenggoeh-soenggoeh menjapoe bersih poelau-poelau Lombok, Soembawa dan Flores dari pada sisa-sisa tentara moesoeh. Pekerdjaan itoe telah diselesaikan tanggal 17 Mei ini.

Kini Nipon telah mengoesai Timor poela, jang dapat dipergoenakan sebagai pangkalan oentoek melakoekan serangan-serangan jang koeat kepada benoea Australia.

Pendaratan.

Pasoekan-pasoekan jang terpilih mendarat di Lombok pada 10 Mei djam 9.25 pagi. Sedikit poen tentara itoe tak mendapat pertentangan. Djam 11.30 seloeroeh poelau itoe telah disapoe bersih dari pada sisa-sisa tentara moesoeh. Ra'jat jang mendiami poelau itoe sangat gembira menjamboet kedatangan Nippon.

Pada tanggal 11 Mei pasoekan-pasoekan itoe meneroeskan gerakannja kepoelau Soembawa, dan mendoedoeki poelau ini dengan tak menoempahkan setitik darah-poen.

Tanggal 13 Mei dengan tiba-tiba pasoekan-pasoekan Nippon mendarat dibahagian Oetara poelau Flores dekat Reo djam 9.30 pagi. Sesoedah menjapoe bersih poelau itoe dari pada sisa-sisa tentara moesoeh, mereka meneroeskan gerakan ke „Ende", didaerah Selatan poelau itoe. Disini mereka mendapat perhoeboengan dengan pasoekan-pasoekan Nippon lain.

Arti gerakan tentara Nippon dikepoelauan Soenda Ketjil.

Pergerakan tentara angkatan laoet dan darat kita jang terpilih, berhasil dalam seminggoe menjapoe-bersih kepoelauan Soenda ketjil dari pada sisa-sisa moesoeh. Tindakan ini, menjebabkan bahwa Nippon kini djoega telah mendoedoeki poelau Timor.

Lagi poela tentara Nippon telah dapat memberantas perampasan jang dilakoekan oleh sisa-sisa tentara-tentara moesoeh terhadap ra'jat.

Taklah perloe lagi dikatakan, bahwa tentara Nippon membantoe ra'jat jang ditindas itoe.

Sebaliknja besarlah arti pendoedoekan itoe oentoek kepentingan strategi: ja'ni pertama: leretan poelau-poelau: Djawa, poelau Soenda ketjil dan Timor kini telah bersatoe dalam satoe ikatan.

Kedoeanja: kini Nippon telah mengoeasai seloeroeh laoetan sampai ke Australia, dan tentoe sadja dapat mengadakan serangan jang hebat kepada tanah Australia.

Pengalaman seorang Penerbang Nippon

Ditolong bangsa Kanaka di Nieuw-Guinea.

Dari seboeah pangkalan Nippon, 21 Mei (Radio Djakarta):

Sesoedah seorang penerbang Nippon menembak djatoeh 5 mesin terbang moesoeh, terpaksa ia mengadakan pendaratan. Setiba ditanah diroesakkannja mesin terbangnja. Kemoedian berdjalan ia dengan tak mempoenjai toedjoean, hanja pertjaja akan nasib baik dan toentoenan Jang Maha Koeasa. Achirnja, sesoedah merambah hoetan dan beloekar beberapa hari lamanja sampailah ia ketepi soengai jang lebar.

Kata penerbang itoe: „Saja boeat rakit dari pada dahan-dahan kajoe dan sesoedah saja koempoelkan beberapa boeah kelapa, saja hanjoetkan diri disoengai jang gemoeroeh itoe. Doea hari lamanja akoe terkatoeng-katoeng demikian. Karena kekoerangan makanan dan sinar matahari-poen sangatlah pedihnja, saja djatoeh pingsan. Dan waktoe saja boeka matakoe, akoe berada dalam seboeah dangau bangsa Kanaka, jang mendiami poelau Nieuw-Guinea. Koelihat banjaklah orang Kanaka berdiri disekelilingkoe.

Mereka semoeanja sangat baik dan senang tampaknja. Dengan isjarat koekatakan kepada mereka, siapa akoe dan apa maksoedkoe. Dan sesoedah jakin mereka, bahwa akoe opsir Nippon, berkata kepala mereka, ia bersedia menolong akoe dan membawa akoe ketempat teman-temankoe.

Kamipoen berangkatlah melaloei semak dan beloekar, kadang-kadang melaloei tempat persemboenjian serdadoe-serdadoe moesoeh.

Malah doea hari lamanja terpaksa akoe masoek dalam karoeng jang besar, sehingga dapatlah akoe sampai ketempat jang telah didoedoeki tentara Nippon. Tidaklah akan koeloepa-loepakan baik boedi orang Kanaka itoe, demikian djoega pengalamankoe dalam karoeng itoe.

KAWAT

NIPPON

Soesoenan Madjelis Rendah

T o k i o, 20 Mei (Domei):

Madjelis Politik „National Service" jang dikepalai oleh Djenderal N o b o e y o e k i A b e telah menjiapkan rentjana pada siang hari ini, ketika Beliau bertemoe dengan pemoeka-pemoeka „Madjelis Rendah". Dipoetoeskan akan mendirikan golongan partai „National Service", dalam Madjelis Rendah di Dewan Perwakilan Rakjat, jang akan menggoenakan pengaroehnja soepaja giat berlakoenja pekerdjaan dalam Madjelis Rendah itoe. Dalam soesoenan Madjelis Rendah itoe doedoek anggauta-anggauta dari Madjelis Politik „National Service".

Badan ini akan menjelidiki dan memberikan pemandangannja tentang rentjana oendang-oendang jang akan diperbintjangkan, dan djoega tjara bekerdja bersama oentoek meroendingkan soal-soal lain dalam Dewan Perwakilan Rakjat.

Dipoetoeskan djoega bahwa golongan jang sematjam itoe boeat sementara waktoe ta' akan didirikan di Madjelis Tinggi. Selandjoetnja diambil kepoetoesan oentoek mengadakan sidang pemoeka-pemoeka pada tiap-tiap petang hari Selasa.

Ketoea Madjelis Rendah Nippon

Tadahiko Okada.

T o k i o, 20 Mei (Domei):

Kalangan politik disini berpendapatan, bahwa T a d a h i k o O k a d a, bekas anggauta jang berpengaroeh dari partai Seiyoekai jang telah diboebarkan, dan baroe-baroe sadja mendjadi anggauta Dewan Pemimpin dari Madjelis Politik „National Service", akan dipilih sebagai Ketoea dari Madjelis Rendah. Beliau mendoedoeki tempat K a z o e t a m i T a g o, bekas Ketoea Madjelis Rendah itoe. Kazoetami Tago diangkat mendjadi anggauta dari Madjelis Tinggi.

Soesoenan ini akan dibitjarakan dalam sidang Madjelis Rendah dengan anggauta-anggauta dari partai „National Service".

Balasan kawat dari Togo

T o k i o, 22 Mei (Domei):

Diterima kabar, bahwa Menteri Oeroesan Loear Negeri, S h i g e n o r i T o g o telah membalas kawat dari Letnan-Djenderal Phya Ponpayuhasena. Boenjinja sebagai berikoet:

„Saja mengoetjapkan terima kasih banjak atas kawat jang dilipoeti oleh ikatan tali persaudaraan itoe, jang Toeankoe jang moelia telah kirimkan dari Foekoeoka, dalam perdjalanan kembali kenegeri Toean. Koendjoengan Oetoesan Thai jang dipimpin toean itoe, telah menimboelkan perasaan riang dan gembira bersama antara kita.

Atas nama rakjat dan Pemerintah Nippon, saja sampaikan diperbanjak terima kasih dan sjoekoer atas oetjapan jang penoeh semangat persaudaraan itoe. Saja harap. Toean jang moelia akan menjampaikan salam dari rakjat kami kepada sekalian rakjat Thai".

Pemoeda Chosen dalam Tentara Nippon

K e i j o, 22 Mei:

Gobnor Djenderal Chosen, menetapkan, bahwa beberapa riboe pemoeda Chosen akan dipekerdjakan dikalangan militer, mendjaga orang-orang Inggeris jang ditawan. Dikabarkan, bahwa penetapan itoe diambil atas kehendak tentara, jang meminta soepaja pemoeda Chosen dipekerdjakan demikian, karena kegembiraan mereka menoendjang Nippon dalam peperangan di Asia-Timoer-Raja ini.

Djalan kereta api di Manilla baik kembali

T o k i o, 22 Mei:

Berita „Miyako Shimbun" dari Manilla mengatakan begini: Perhoeboengan kereta api antara Manilla dan Cabanatoean ditengah-tengah poelau Luzon, telah diboeka kembali, sebagai hasil pekerdjaan ahli² technik Nippon. Manilla letaknja 200 kilometer dari Cabanatoean. Soerat kabar itoe mengatakan poela, bahwa djalan kereta api akan memoedahkan pengiriman beras dari daerah sekitar Cabanatoean kedaerah-daerah lain di Luzon. Selandjoetnja dikabarkan, bahwa djalan kereta api di Luzon jang 3500 kilometer pandjangnja, tak lama lagi akan selesai diperbaiki.

Djalannja peperangan dilaoetan Karang

Tenaga-berdjoeang dari pasoekan negeri serikat dewasa ini sangatlah berkoerang oleh kemenangan Nippon dimedan pertempoeran laoetan, demikian kata djoeroe-bitjara angkatan laoet Nippon, kapten Hideo Hiraide, jang baroe kembali dari perdjalanan kepangkalan-pangkalan Nippon di Pacifik, baroe-baroe ini berpedato didepan radio 90 menit lamanja.

Setelah mentjeritakan serba-sedikit tentang kemenangan-kemenangan Nippon di Hawaii, Malakka, Soerabaja dan Betawi, maka beliaupoen menerangkan pertempoeran di Laoet Karang sebagai berikoet:

Pertempoeran dilaoet Karang terdjadi tanggal 7 dan 8 Mei. Pada tanggal 7 Mei sifat peperangan itoe seperti pertempoeran dekat Singapoera. Kombinasi kapal-kapal Amerika-Inggeris jang sangat koeat dapat ditipoe oleh kapal pengangkoet mesin terbang Nippon, soepaja masoek kebahagian Oetara Laoet Karang. Kemoedian baroelah datang mesin² terbang Nippon menjerang dengan menjeloendoep, sambil mendjatoehkan bom-bomnja. Sesoenggoehnja, angkatan laoet negeri serikat roesak-binasa dalam pertempoeran itoe, karena kalah dalam moeslihat perang. Kapal perang besar Amerika ditenggelamkan sedang kapal „Warspite" mendapat kerocsakan hebat. Pihak kita kehilangan kapal pengangkoet mesin terbang jang telah diboeat dari kapal pengangkoet minjak.

Pertempoeran hari 8 Mei sebenarnja peperangan maha-hebat dan modern diantara kapal² pengangkoet mesin terbang type klas satoe. Berdjam-djam lamanja meriam berdentam-dentoem. Mesin-mesin terbang meraoeng-raoeng dioedara menjeloendoep dan membom kapal² pengangkoet.

Soenggoehpoen djoemlah kapal² dan mesin² terbang kita tidak sebanjak pasoekan² laoet dan oedara moesoeh, dapatlah pihak kita menenggelamkan doea kapal pengangkoet mesin terbang Amerika, sehingga toeroet poela mesin² terbang dikapal itoe tenggelam. Djoemlah mesin² terbang moesoeh jang ditembak djatoeh dioedara banjaknja 4 kali djoemlah mesin² terbang jang toeroet tenggelam itoe. Hasil² ini sesoenggoehnja boekti jang njata, bahwa tenaga kita dioedara lebih koeat dari pada moesoeh.

Apa jang mengherankan kita, ialah bahwa sangat lekas moesoeh itoe mengoendoerkan diri. Menoeroet berita jang achir² ini, anak boeah kapal moesoeh jang masih hidoep dari pertempoeran dilaoet Karang itoe soedah sampai di Sydney. Markas besar moesoeh sangat bersoesahpajah memaksa mereka itoe, soepaja djangan mengoemoemkan kekalahan negeri sekoetoe dilaoetan Karang. Lagi poela mereka ditempatkan ditempat jang istimewa. Berita² ini soenggoeh-soenggoeh memboektikan, bahwa Churchill dan Roosevelt sangat chawatir tentang kekalahan dilaoet Karang itoe.

Kini Laoetan Karang dikoeasai angkatan laoet Nippon.

Oentoek orang Nippon jang ditawan

Dikirimkan teh hidjau.

T o k i o, 21 Mei (Domei):

„M i y a k o" mewartakan, bahwa Perhimpoenan „Palang Merah" Nippon akan mengirimkan teh-hidjau kepada orang-orang ditawan di Amerika-Serikat, Brittania, dan negeri-negeri Amerika Tengah jang bermoesoehan dengan Nippon. Dan djoega oeang akan dikirimkan kepada orang-orang Nippon jang ditahan di Australia dan India pada tg. 10 Mei. Perhimpoenan „Palang Merah" itoe telah moelai mengoempoelkan oeang oentoek orang-orang tawanan itoe. Beberapa riboe yen telah didapatnja dan djoega banjak sekali persediaan-persediaan barang-barang keperloean sehari-hari jang telah dikoempoelkan.

ROESSIA

Moesim panas di Kuibishev

T o k i o, (Domei):

Soerat kabar „Nitji-Nitji" mengabarkan seperti berikoet:

Dengan peroebahan hawa di Kuibishev jang sangat tiba-tiba datangnja sedjak tanggal 15 Mei, maka pendoedoek merasa kepanasan dan mengeloearkan peloeh banjak sekali. Dalam hari² jang achir ini thermometer menoendjoekkan 40° Celcius dalam panas dan 30° dalam bajangan. Selandjoetnja diberitakan bahwa kapal² jang masoek keloear di soengai Volga moelai lagi penoeh dengan penoempang² jang hendak bertamasja ke villa-villanja dalam moesim panas ini.

Penoekaran Doeta Sovjet di Istamboel

M o s k o u, 19 Mei (Domei): Pemerintah Sovjet mengoemoemkan, bahwa Y a k o v M a l i k telah diangkat mendjadi Doeta di Istamboel, menggantikan S m e t a n i n Doeta Sovjet di Toerki.

Sebagai Doeta, M a l i k mendapat kekoeasaan penoeh mengoeroes beberapa soal negeri, setelah S m e t a n i n kembali ke Moskou.

CHILI

Chili tinggal netral

S a n t i a g o, 21 Mei:

Pada pemboekaan rapat Congres hari ini dianggap, bahwa President Yuan Antonio Ries akan menegaskan, soepaja Chili tetap netral dalam peperangan doenia dewasa ini, demikianlah diberitakan dari kalangan jang mengetahoei. Selandjoetnja diberitakan begini: President terseboet akan menerangkan dalam Congres, bahwa Chili akan meneroeskan perhoeboengan diplomatik dengan negeri-negeri As dan djoega akan teroes bekerdja bersama-sama dengan negeri-negeri lain di Amerika.

TIONGKOK

Orang dilarang berkoempoel-koempoel minoem teh

Di Tiongkok Chungking.

L i s s a b o n, (Domei):

Salah satoe dari kebiasaan jang soedah lazim dalam abad ini pada semoea lapisan rakjat di Tiongkok, ialah berkoempoel-koempoel dalam waroeng-waroeng teh ketjil oentoek bertjakap-tjakap tentang keadaan peperangan, politik, sosial, peroesahaan dan dagang, atau soal-soal lain jang hangat dan penting sebagainja; akan tetapi sekarang ini ta' moengkin lagi „pertjakapan" sebagai itoe dilakoekan, setelah dilarang oleh Pemerintah, serta waroeng-waroeng teh jang ta' begitoe perloe, dalam daerah Tiongkok jang beloem didoedoeki oleh Nippon, ditoetoep, demikianlah berita dari Chungking.

Pemerintah menerangkan dalam beberapa toelisan jang dioemoemkan dalam s.s.k., bahwa meminoem-minoem di waroeng-waroeng teh, walaupoen harganja hanja beberapa sen sadja setjangkirnja, mengambil waktoe beberapa djam lamanja. Kebiasaan ini soenggoeh meroegikan sekali karena seloeroeh rakjat memboeang waktoenja dengan pertjoema, sedangkan mereka diharoeskan beroesaha menentang bahaja-bahaja jang maha dahsjat. Perintah ini mengenai seloeroeh lapisan rakjat, dan selainnja itoe dilarang poela berdansa-dansa dan mendjoeal minoeman keras dalam roemah-roemah makan.

AUSTRALIA

Kekoerangan kajoe api di Australia

L i s s a b o n, 22 Mei: (Domei): Kabar radio dari Australia jang diterima disini mengatakan bahwa di Melbourne telah moelai diadakan pembatasan pemakaian kajoe api. Tiap-tiap keloearga hanja diperkenankan memakai kajoe api sebanjak 100 pon oentoek tiap-tiap pekan. Persediaan kajoe oentoek tiga minggoe diberikan pada tiap-tiap kali. Orang-orang jang memasak dengan kajoe akan didahoeloekan. Beloem dapat ditentoekan kalau tiap-tiap keloearga akan dapat minjak sebanjak 100 pon oentoek tiap minggoe.

Kehilangan Pekerdjaan

Karena pembatasan pakaian.

L i s s a b o n, 20 Mei:

Dari Canberra: Dalam persidangan Madjelis Ra'jat, seorang anggauta opposisi mengatakan, bahwa beriboeriboe pelajan toko telah kehilangan pekerdjaannja karena pembatasan pakaian.

MUANG THAI

Oetoesan Thai sampai di negerinja

B a n g k o k, 21 Mei.

Oetoesan Thai di Nippon, jang dipimpin oleh Phyia Phalol Ponpayuhasena, kembali dari Nippon, sesoedah memboeat perdjalanan seboelan lamanja.

Mereka disamboet dilapangan terbang oleh Perdana Menteri Luang Pibul Songgram dengan Isteri Beliau serta oleh beberapa pembesar negeri dan pegawai-pegawai oetoesan Nippon. Beriboe-riboe orang toeroet hadlir dilapangan terbang itoe.

PERANTJIS

Kapal Selam Perantjis Tenggelam

L i s s a b o n, 22 Mei:

Poetjoek pimpinan angkatan laoet Perantjis mengabarkan, bahwa satoe kapal selam Perantjis „Le Heros" besarnja 1.500 ton telah tenggelam, demikianlah berita dari Vichy.

ITALIA

Diplomat Italia poelang ke Roma

R o m a, 20 Mei:

55 Orang diplomat dan wartawan Italia, jang diasingkan di Amerika Serikat kemarin telah tiba di Lissabon, dan hari ini sampai poela di Roma dengan kereta api istimewa. Mereka, jang masih tinggal akan datang besok hari.

GERAK BADAN

KOMPETISI P. B. K. I. D.

Pada hari Sabtoe jang baroe ini telah dilangsoegkan pertandingan jang ramai sekali, ja'ni antara Setiaki dan Hipo. Kedoea perkoempoelan ini, jang dari permoelaan kompetisi beloem pernah mengalami kekalahan, sekarang mengadoe pemainnja oentoek mendjoendjoeng tinggi nama masing-masing. Hipo memperkoeatkan pasangannja dengan mengambil beberapa pemain dari K. J. M. dan Setiaki dapat oentoeng dengan moentjoelnja Soemiarti, Boetje dan dalam kalangannja. Setelah toean Gendoet (Bolle) memboenjikan peloeitnja, kedoea perkoempoelan memasang pemain-pemainnja masing-masing dan pertandingan moelai.

Lihatlah Djono dan Nadir dalam roeangan antjaman Setiaki; bola tidak moedah direboet dari tangannja. Djono bergoeletan dengan penangkis Hipo oentoek melepaskan diri dari tangkapan moesoehnja dan oleh karena ketjakapannja ia dapat merosot. Penangkis Hipo mentjoba akan menghalanginja, akan tetapi setelah insjaf, bahwa toch tidak ada goenanja, ia tjoema melihat bola masoek dalam kerandjangnja sadja. Dengan kekalahan ini Hipo tidak berpoetoes asa sama sekali, melainkan semoea kekoeatannja dipergoenakan oentoek meneboes kekalahannja. Wenas dari barisan antjaman Hipo dapat bola, dan tidak menoenggoe lama-lama bola teroes disoenglap masoek dalam kerandjang Setiaki 1—1. Waktoe mengaso datang dan stand masih tidak beroebah.

Satir dari Hipo menoendjoekkan ketjerdasannja dengan memasoekkan bola dalam kerandjang moesoehnja, sehingga stand mendjadi 2—1. Para pemain Hipo merasa ringan hatinja, akan tetapi tak berapa lama barisan penangkisnja melanggar peratoeran bola kerandjang dan dihoekoem dengan strafworp 6 langkah. Kesempatan ini diambil oleh Pontas dan stand didjadikan 2—2.

Aljon membawa bahaja kepada penangkis Setiaki, akan tetapi alangkah malang nasibnja: strafworp 6 langkah tidak ada hasilnja. Bola melajang keroeangan antjaman Setiaki, seorang pemain Hipo melanggar peratoeran bola kerandjang dan hoekoeman vrije worp dari 6 langkah diberikan lagi kepada Hipo. Kesempatan ini diambil Hassan oentoek menambah kemenangan Setiaki. Dengan stand 3—2 oentoek Setiaki, pertandingan diselesaikan.

GAROEDA — MALAY CLUB 3—1

Pertandingan oentoek memilih kelas jang tertinggi dan kelas satoe dari Persadja

Pada hari Saptoe 23 Mei 2602 dilapangan bekas lapangan B.V.C. di Koningsplein Zuid Djakarta, telah dilangsoengkan pertandingan jang pertama, kedoea perkoempoelan jang terseboet diatas. Dalam perkataan pemilihan ini, sepantasnja kita lihat pertandingan jang baik, dan tjepat, saling memperlihatkan permainan jang rapih dan giat. Sekarang kita bisa kabarkan bahwa permainan dari kedoea pihak ini tidak tjoekoep memoeaskan, boleh djadi djoega oleh karena pasangan dari Garoeda tidak tjoekoep seperti waktoe bermain di Minggoe jang laloe, sedang Oscar, Tjoetjoe, Sanger dan Soelaiman dalam pertandingan tidak toeroet bermain, oleh karena mereka soedah terikat di perkoempoelan² lain dibagian Malay Club biarpoen pasangan jang tetap malah ditambah oleh Iskandar dari Jong Krakatau, kelihatan koerang kegiatannja, boleh djadi waktoe jang belakangan ini masing² koerang trainen.

Setelah permainan dimoelai masing² mengeloearkan pasangan seperti berikoet:

G a r o e d a:

Thung
Moerdono Issa
Samad H. Soelaiman Rahardjo
Besoes Parto Moegeni
Poernomo Darma

O

Idris Iskandar
Hanafi Soechrin Djamhar
Moesa Djoelani Moehajar
Daoed Saleh
Tjaswan

M a l a y C l u b:

Semoea gaja dan kerdjanja, baik menahan ataupoen menjerang, dalam memberikan bola pada temannja atau menempatkannja selaloe katjau, sehingga jang memasoekkan bola kepada benteng moesoehnja, boekan oleh orang jang poenja kewadjibannja, seperti dari fihak Garoeda dari kakinja Isaa doea kali dan Moegeni satoe kali, sedang dari bagian Malay Club hanja satoe jang dibikin oleh Iskandar dari finaltjbal.

Hingga boebaran stand 3—1 oentoek kemenangan Garoeda.

PERTANDINGAN HARI MINGGOE DIOENDOERKAN

Sebagaimana dalam programa telah tertjantoem pertandingan oentoek hari Minggoe 24 Mei 2602 Setiaki lawan Naoeli, oleh karena lapangan dipakai oentoek melantik pemain² dari kesenian Nippon jang nanti pada tg. 27 Mei 2602 hari Merajakan Peringatan Angkatan Laoet Nippon. Maka pertandingan² baroe bisa dilangsoengkan lagi moelai tg. 30 Mei 2602.

BERITA RADIO

REBO 27 MEI 2602 (NAVY-DAY)

Station I (80.30 m.)

07.30—07.40 Lagoe² Nippon (relay Station II)
07.40—08.30 Gamelan Djawa (relay Station II)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00 Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (relay Station II)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam basasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—10.30 Lagoe² Barat
10.30—11.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.45 Dai-Toa Brass Band dibawah pimpinan t. Ilida 1. Goenkan Kosjinkiokoe 2. Kibo Ni Mo-ete 3. Ifoe Dodo 4. Adjiya — No — Tjikara. Selingan lagoe² Nippon dari piring hitam. 5. Kimigayo — Kosjinkiokoe 6. Kokoe Nippon 7. Soesoemoe — Hinomaroe 8. Tayheiyo — Kosjinkiokoe 9. Aikokoe — Kosjinkiokoe
11.45—12.00 Lagoe² Djawa
12.00—12.30 Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail. Memperdengarkan lagoe² jang terpilih
12.30—13.00 Orkest Barat (relay Station II)
13.00 Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50 Lagoe² Melajoe (relay Station II)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Bali dan Gandroeng Banjoewangi (relay Station II)
14.30—16.00 Gamelan Soenda oleh „Sekar Priangan", dibawah pimpinan t. Gaos. Memperdengarkan lagoe² jang terpilih dan gembira (studio YDA2)
18.30—19.00 Taman Anak² (relay Station II)
19.00—19.30 Lagoe² Nippon
19.30—20.00 Perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Lagoe² Melajoe
20.20—21.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—21.30 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia
21.30—22.00 Pidato I (relay Station II)
22.00 Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30 Pidato II (relay Station II)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Lagoe² Barat

Station II (121.21 m.)

07.30—07.40 Lagoe² Nippon
07.40—08.30 Gamelan Djawa dibawah pimpina nt. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah. Memperdengarkan Kebogiro, dilandjoetkan dengan lagoe² Bonangan
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat
12.30—13.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² Melajoe
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Bali dan Gandroeng Banjoewangi
14.30—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Taman Anak² dibawah pimpinan Iboe Soed. Memperdengarkan lagoe² Nippon oentoek merajakan hari Peringatan Angkatan Laoet Nippon
19.00—19.30 Lagoe² Barat
19.30—20.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
20.00—20.30 Lagoe² ketjapi Soenda
20.30—21.00 Lagoe² gamelan Djawa
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Pidato I oleh Kaptèn Angkatan Laoet Nippon Padoeka toean Akyama dalam bahasa Nippon, dan diterdjemahkan dalam bahasa Indonesia
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Pidato II
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail. Memperdengarkan lagoe² Ajoe Rajoe
24.00—00.30 Lagoe² Minangkabau

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM dan BESOK MALAM (26 – 27 MEI 2602)

CAPITOL
„THE GREAT WALTZ"
Louise Rainer
Muziek dan njanji.

REX THEATER
„Adventures of Sherlock Holmes"
Basil Rathbone
Polisie resia.

CENTRALE BIOSCOPE
„BLACK COIN I"
Ralph Graves
Berkelaian.

QUEEN THEATER
„POESAKA TERPENDAM"
Roekia/Djoemala
Film Melajoe — berkelaian.

PRINSEN THEATER
„GOLDEN BOY"
William Holden
Adoe djotosan.

VARIA PARK
„FLASH GORDON II"
Buster Crabbe
Berkelaian.
Besok malam:
„RIDING THE LONE TRAIL"
Bob Steele
Cowboy.

DECA PARK
„FIGHT FOR YOUR LADY"
Jack Oakie
Loetjoe & moeziek.

ASTORIA
„SWING YOUR LADY"
Humphrey Bogart
Kotjak.

THALIA BIOSCOOP
„SOEARA BERBISA"
Retna Djoewita
Film Melajoe.

RIALTO — Senen
„BRIGHT LIGHTS"
Joe E. Brown
Loetjoe.

PRINSEN PARK
„PHANTOM STAGE"
Bob Baker
Cowboy.

VOLKS BIOSCOOP — Priok
„WAY OUT WEST"
Laurel & Hardy
Loetjoe.

CINEMA PALACE
„HOLLYWOOD HOTEL"
Dick Powell
Njanji.

ALHAMBRA
„ALI BABA GOES TO TOWN"
Eddie Cantor
Kotjak & njanji.

CINEMA ORION
„BLACK COIN II"
Ralph Graves
Berkelaian.

RIALTO — Tanah-Abang
„TARZAN FINDS A SON"
Johnny Weismuller
Tjerita rimboe.

LUNA PARK
„DANGER TRAILS"
Big Boy Williams
Cowboy.
Besok malam:
„SNOW WHITE"
Walt Disney film
Dongeng.

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON